

**PERAN PROGRAM *RURAL EMPOWERMENT AND
AGRICULTURAL DEVELOPMENT SCALLING-UP INITIATIVE*
(READ-SI) TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DI
DESA SALU INDUK**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PERAN PROGRAM *RURAL EMPOWERMENT AND
AGRICULTURAL DEVELOPMENT SCALLING-UP INITIATIVE*
(READ-SI) TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DI
DESA SALU INDUK**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

NURHIKMAH

17 0401 0205

IAIN PALOPO

Pembimbing :

Jibria Ratna Yasir, SE.,M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuhikmah
Nim : 17 0401 0205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya akan dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 Februari 2022

Yang membuat pernyataan

IAIN PAL



Nurhikmah

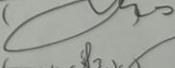
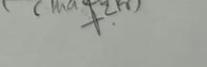
Nim 17 0401 0205

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Program Rural Empowerment and Agricultural Development Scalling-Up Initiative (READ-SI) terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk yang ditulis Nurhikmah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0205 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 14 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 15 Dzulhijah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 02 Agustus 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 2003121 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp:-

Hal : Skripsi Penelitian

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurhikmah

NIM : 17 0401 0205

Prodi : Ekonomi Syariah

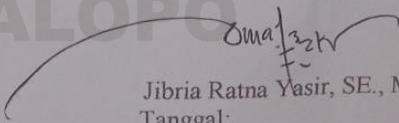
Judul : Peran Program *Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative* (Read-Si) terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

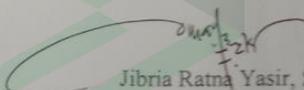
Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: *Peran Program Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative (Read-Si)* terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk yang ditulis oleh:

Nama : Nurhikmah
Nim : 17 0401 0205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Programstudi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.

Tanggal:

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peran Program *Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative* (READ-SI) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do’a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Anton T dan ibunda Samsidar yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudari kandungku yang selama ini

membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasi kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

4. Jibria Ratna Yasir,SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Selaku penguji I dan Abdul Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik,Ishak, S.EI., M.EI. yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Desa beserta jajarannya, Fasilitator Desa Program Read-si dan ketua kelompok beserta anggota kelompok Program Read-si Desa Salu Induk yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi ekonomi Syariah Angkatan 2017 (khususnya kelas Ekis E) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini
10. Kepada keluarga besar saya yang selama ini telah memberikan motivasi dan selalu mendukung saya dalam setiap kegiatan.

11. Kepada sahabat-sahabatku Cindy Astrid Alivka, Nurmayanti, Nurhalisah, Rhea Irwan, Nurul Inayah, Nurkhaerah Sukma Mirawati, Nurilma, Miftakhul Khaerah Dan Anastasyah yang telah banyak memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat KKN-KS Desa Bilante Kecamatan Larompong yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

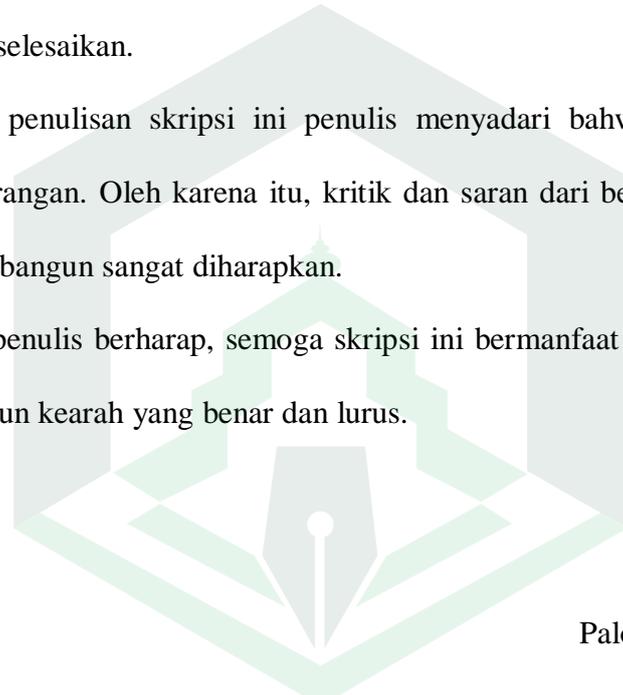
Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 9 Februari 2022



Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Esdengantitik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengantitik di bawah
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zetdengantitik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Esdengantitik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengantitik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Tedengantitik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zetdengantitik di bawah

ع	'Ain	'	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئِ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
وِ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h]

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn
Rusyid, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II	KAJIAN TEORITIS
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Landasan Teori	13
1. Konsep Peran	13
2. Pembangunan Ekonomi.....	14
3. Pembangunan Daerah.....	15
4. Pengembangan Ekonomi Daerah	17
5. Pertanian	19
6. READ-SI.....	22

	C. Kerangka Penelitian	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	34
	B. Fokus Penelitian	34
	C. Definisi Istilah	35
	D. Desain Penelitian.....	36
	E. Data Dan Sumber Data	36
	F. Instrumen Penelitian	37
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
	H. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
	I. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data.....	42
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	44
	B. Hasil	53
	C. Pembahasan	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	67
	B. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS.Ali-Imran/3 : 14. 3



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kontribusi Sektor Pertanian	6
Tabel 4.1 Sejarah Desa Salu Induk.....	45
Tabel 4.2 Lokasi Program READ-SI.....	49
Tabel 4.3 pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk	58



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir Penelitian	32
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 SK Pengguji
- Lampiran 5 SK Pembimbing
- Lampiran 6 Buku Kontrol
- Lampiran 7 Kartu Kontrol
- Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 10 Persetujuan Pengguji
- Lampiran 11 Nota Dinas Pengguji
- Lampiran 12 surat Keterangan Bebas Mata Kulia
- Lampiran 13 Surat Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 14 Surat Ket. Membaca Dan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 15 Setifikat Osar/Penbaharu
- Lampiran 16 Transkrip Nilai
- Lampiran 17 Test Toefel
- Lampiran 18 Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 19 Hasil Turnitin
- Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

AWPB (*Annual Work Plan and Budget*)

BAPPENAS (*Badan Perencanaan Dan Pembangunan Nasional*)

DJPK (*Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan*)

DPMO (*District Programme Management Office*)

IFAD (*International Fund For Agricultural Development*)

IFR (*Interim Financial Report*)

MTR (*Mid Term Review*)

NSC (*National Steering Committee*)

NPMO (*National Programme Management Office*)

PHLN (*Pinjaman dan Hibah Luar Negeri*)

PIM (*Programme Implementation Manual*)

PPSU (*Provincial Programme Support Unit*)

PSC (*Provincial Steering Committee*)

READSI (*Rural Empowerment and Agricultural Development Scalling-up Initiative*)

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Peran Program *Rural Empowerment And Agricultural Developmen Scalling-Up*

Initiative (READ-SI) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk

Oleh

Nurhikmah, Nim 17 0401 0205

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan ekonomi sebelum adanya program READ-SI dan untuk mengetahui peran program READ-SI terhadap pengembangan ekonomi di Desa Salu Induk. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di Desa Salu Induk Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal 22 Desember 2021- 22 Januari 2022 dengan subjek yang diteliti yaitu Program READ-SI di Desa Salu Induk, dan sebagai informan/narasumber yaitu Aparat Desa, Fasilitator Desa Program READ-SI, dan ketua kelompok anggota READ-SI Desa Salu Induk. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebelum adanya program READ-SI di Desa Salu Induk pengembangan ekonomi masyarakat cenderung tidak berkembang. Berbeda sejak adanya program READ-SI pengembangan ekonomi masyarakat meningkat dilihat dari hasil panen masyarakat selalu meningkat setiap panennya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa, Program READ-SI sangat berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Salu Induk hal ini dilihat dari banyaknya bantuan-bantuan yang diberikan kepada para petani berupa pupuk, bibit, dan alat-alat pertanian. Selain bantuan itu program READ-SI juga melakukan penyuluhan dan pelatihan-pelatihan guna menambah wawasan para petani, program READ-SI juga membangun infrastruktur petani seperti jalan tani.

Kata Kunci : READ-SI, Pengembangan Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu cara dimana pemerintah daerah serta warga mengatur sumber daya yang ada serta membuat suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta guna menghasilkan sesuatu lapangan kerja baru serta memicu kemajuan perkembangan ekonomi dalam wilayah tersebut. ¹setiap upaya pembangunan ekonomi daerah memiliki tujuan penting guna meningkatkan jumlah serta jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. ²

Untuk meningkatkan pembangunan daerah, khususnya pada wilayah pedesaan yang sebagian besar ialah wilayah pertanian, maka pemerintah daerah berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan warga dengan menggali dan mengembangkan potensi- potensi yang terdapat di wilayah tersebut melalui pengembangan ekonomi lokal. Pengembangan ekonomi lokal ialah proses dimana pemerintah lokal serta organisasi masyarakat ikut serta guna mendorong, merangsang, serta menjaga aktivitas usaha guna menghasilkan lapangan pekerjaan.³

¹ Mudrajat Kuncoro, Otonomi Dan Pembangunan Daerah :*Reformasi, Perencanaan, Strategi Dan Peluang* (Jakarta : Erlangga,2004)

²Etika ari susanti,et.al, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Study Pada Kecamatan Paggelaran Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1,No.4. h.31-32

³Etika ari susanti,et.al, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Study Pada Kecamatan Paggelaran Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1,No.4. h.31-32

Pembangunan ekonomi daerah serta lokal (*local and regional economic development*) yang pendekatannya berpusat pada pemanfaatan serta optimalisasi sumberdaya dan kompetensi wilayah untuk menggerakkan perekonomian daerah agar menanggulangi masalah kemiskinan, pengangguran serta menghasilkan pembangunan berkepanjangan menciptakan momentumnya di tengah arus ekonomi global. Strategi pengembangan ekonomi daerah yang pas diharapkan mampu menciptakan serta menggali kemampuan ekonomi produktif yang berdaya saing (*knowledge based economy*) sekaligus bersumber daya daerah (*local resources based economy*).⁴

Kesejahteraan masyarakat dapat dicapai dengan strategi pembangunan yang tepat ialah pengembangan ekonomi lokal(PEL). Strategi pengembangan ekonomi lokal merupakan sesuatu strategi pengembangan yang bisa merancang program serta aktivitas pembangunan dibawah arus Kabupaten. Pengembangan ekonomi lokal bisa merancang pembangunan tingkat Kecamatan ataupun tingkat Desa secara lebih realistis. Dalam penelitian yang tulis oleh Jef Rudianto Saragih menyatakan bahwa paling tidak ada dua target untuk strategi pengembangan ekonomi lokal, yang pertama merupakan peningkatan pendapatan masyarakat, serta yang kedua adalah meningkatkan peluang kerja lokal (*enhancement of people income and local job opportunity*).⁵

⁴ Sugeng Budiharsono, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Daerah Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah*, 2015

⁵ Jef Rudianto Saragih, *Perencanaan Wilayahdan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian Teori Dan Aplikasi*, Edisi Dua. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2018)H.9

Pembangunan sektor pertanian merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan khususnya di pedesaan, sektor pertanian harus diposisikan sebagai sektor andalan perekonomian. Berdasarkan kondisi perekonomian di Desa Salu Induk saat ini, sektor pertanian menjadi sektor unggulan terbukti dari sektor pertanian merupakan sektor dengan kontribusi terbesar terhadap pendapatan masyarakat Desa Salu Induk.

Desa Salu Induk di anugrahi sumber daya alam (SDA) yang melimpah, sebagian penduduknya menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian, Sektor pertanian merupakan sektor terpenting dalam perekonomian dan menyerap tenaga kerja sebagaimana yang tercantum dalam Q.S Ali Imran ayat 14:

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَا

Terjemahan :

“dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan pada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan disisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”.⁶

Ayat ini di tafsirkan oleh Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, mudarris tafsir Universitas Islam Madinah 14. رُيِّنَ لِلنَّاسِ (Dijadikan indah dalam (penglihatan) orang) Yaitu Allah menghiasi hal-hal ini didepan penglihatan manusia. حُبُّ الشَّهَوَاتِ (kecintaan kepada apa-apa yang diingini) Yaitu hal-hal yang yang mengembirakan hati yang dalamnya ada kenikmatan. مِنَ النِّسَاءِ (wanita-wanita) Allah memulai dengan wanita-wanita agar banyaknya kerinduan jiwa

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Pustaka, Jl Hamster, Bandung (2014)

pada mereka. وَالْبَيْنَانَ (anak-anak) Dan Allah mengkhususkn sebutan anak laki-laki tanpa menyebut anak perempuan karena tidak semua manusia menyayangi anak perempuan. وَالْقَنَاطِيرَ (harta yang banyak) kata jamak dari (القنطار) yaitu ukuran seratus Rathl Rathl (sekitar 3,81 kg menurut madzhab Syafi'i). dan pendapat berbeda menyebut ini merupakan sebutan untuk harta yang banyak. الْمُقَنْطَرَةَ (yang melimpah ruah) Yaitu yang berlipat ganda. وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ (dan kuda pilihan) Yaitu kuda gembalaan yang digembala di padang rumput. Dan pendapat berbeda menyebut yaitu kuda yang diberi tanda dengan tanda yang membedakannya dengan yang lain karena kualitas, kemurnian, dan kebagusan sifat-sifatnya. وَالْأَنْعَامَ (binatang-binatang ternak) Yaitu unta, sapi, dan kambing. ۞ وَالْحَرْثَ (dan sawah ladang) Yaitu ladang dan apa yang ada padanya seperti tanah, pohon, dan tanaman. ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا (Itulah kebahagiaan hidup di dunia) Yaitu hal-hal yang sudah dikatakan tersebut adalah dari apa yang dinikmati di kehidupan ini yang nanti akan pergi tidak tersisa. وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ (dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik) Yaitu tempat pulang yang baik untuk orang-orang mukmin seperti surga dan apa yang ada didalamnya.⁷

Keterkaitan ayat ini dengan sektor pertanian adalah walaupun harta tersebut bukanlah milik murni manusia tetapi pemiliknya ialah Allah swt. Allah swt hanya menitipkan miliknya tersebut kepada manusia maka manusia seharusnya menggunakan harta tersebut dengan sebaik-baiknya, khususnya sawah

⁷Zubatul Tafsir Min Fathil qadir, Tafsir Q.S Ali-imran:14/ <https://tafsirweb.com/1146-surat-ali-imran-ayat-14.html>

dan ladang dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mencari rezeki yang banyak dan berkah serta kepada Allah-lah kita kembali.

Sektor pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi antara lain sebagai penyedia pangan sebagai sumber tenaga kerja untuk sektor pertanian lain, sebagai sumber kapital untuk perkembangan ekonomi modern khususnya dalam langkah awal pembangunan, dan sebagai sumber devisa dan masyarakat pedesaan ialah pasar untuk produk yang diperoleh dari sektor industri di perkotaan.⁸

Secara tradisional, peran pertanian hanya dipandang pasif dan hanya sebagai faktor penunjang semata. Peran penting pertanian hanya dianggap sebagai sumber tenaga kerja serta bahan-bahan pangan yang murah untuk berkembangnya sektor- sektor industri yang dinobatkan sebagai sektor unggulan dinamis dalam strategi pembangunan ekonomi secara keseluruhan.⁹ Beberapa masyarakat miskin menetap di daerah pedesaan yang pendapatan pokoknya berasal dari sektor pertanian subsistem. untuk masyarakat pedesaan mempertahankan hidup telah jadi permasalahan utama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

⁸Nuning Setyowati, *Analisis Peran Sektor Pertanian di Kabupaten Sukoharjo, SEPA, Vol 8. No.2.h.174*

⁹ Nuning Setyowati, *Analisis Peran Sektor Pertanian di Kabupaten Sukoharjo, SEPA, Vol 8. No.2.h.174*

¹⁰ Michael P.Todaro dan Stephen C.Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan Jilid 1, (Jakarta:Erlangga,2006) h.502

Tabel tingkat kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian kabupaten luwu periode 2015-2019.¹¹

Tahun	Tingkat Kontribusi
2015-2017	54,20 %
2018	53,38%
2019	53,83%

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Luwu No 8 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024

Dalam meningkatkan kemampuan pertanian dibutuhkan campur tangan pemerintah terkait keterkaitan kebijaksanaan yang perlu di lakukan di Kabupaten atau Kota dengan basis pertanian dapat berbentuk peningkatan prasarana guna menyediakan hubungan penanam modal dengan wilayah terkait, dukungan serta dorongan dari pemerintah, baik itu berbentuk modal ataupun pembelajaran, pelatihan, serta penyuluhan, menyediakan lembaga investasi, dan kebijaksanaan yang lain yang mendukung percepatan pembangunan sektor pertanian.¹²

Program *Rural Empowerment And Agricultural Development ScallingUp Initiativ* (READ-SI) terdiri dari empat komponen dasar yaitu pengembangan pertanian dan mata pencaharian di desa, peningkatan pelayanan penyuluhan pertanian, kebijakan, dan dukungan pengelolaan program. Peran kelembagaan program READ-SI di Desa Salu Induk dalam membangun dan mengembangkan sektor pertanian sangat menonjol dalam program dan proyek intensifikasi dan peningkatan produksi pangan. Program READ-SI, diharapkan mampu

¹¹ Peraturan Daerah Kabupaten Luwu No 8 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024 <https://portal.luwukab.go.id/content/uploads/images/dokumen-dan-data/regulasi/perda%20nomor%208%20tahun%202019%20Tentang%20RPJM%20Kab%20Luwu%20Thn%202019-2024.pdf>

¹² Marita, *Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Sektor Pertanian Di Kab.PadangLawas Utara*, jurnal ekonomi dan ekonomi islam, vol.3,no.2,juni 2020,h.180

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan masyarakat di Desa Salu Induk serta meningkatkan produktifitas pertanian dalam membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).¹³ Program READ-SI adalah program pertanian yang mendapatkan pinjaman dari IFAD yang diteruskan hibahkan oleh pemerintah pusat ke pemerintah daerah dengan sistem *reimbursement* yaitu menggunakan modal awal untuk menutupi dana hibah yang akan diberikan sebelum membuat laporan kepada si pemberi hibah.

Desa Salu Induk merupakan salah satu Desa yang telah menggunakan program *Rural empowerment and agricultural development scaling-up initiative* sebagai program pertanian. Disinilah penulis menganggap pentingnya mengangkat Peran Program *Rural Empowerment And Agricultural Development Scaling-Up Initiative (READ-SI)* Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk sebagai judul penelitian. Ada beberapa alasan yang mendasari penulis yaitu Desa Salu Induk merupakan Desa yang sebagian besar penduduknya memiliki penghasilan dari pertanian dengan adanya Program *Rural Empowerment And Agricultural Development Scaling-Up Initiative (READ-SI)* diharapkan dapat membantu mengembangkan ekonomi di Desa Salu Induk.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan agar pembahasan tidak melenceng dari pokok permasalahan yang ada. Adapun batasan dari penelitian ini ialah bagaimana pengembangan ekonomi sebelum adanya Program *Rural*

¹³ Empowerment in partnership rural empowerment and agricultural development scaling up initiative (READSI), <http://www.readsi.id/>, 22 juni 2021

Empowerment and Agricultural Development Scalling-up Initiative (READ-SI) dan bagaimana perannya terhadap pengembangan ekonomi di Desa Salu Induk.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji peran program *rural empowerment and agricultural development scalling-up initiative (READ-SI)* di Desa Salu Induk. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan perekonomian masyarakat Salu Induk sebelum menggunakan program *rural empowerment and agricultural development scalling-up initiative (READ-SI)*?
2. Bagaimana Peran *Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative (READ-SI)* terhadap pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan perekonomian masyarakat Salu Induk sebelum menggunakan program *rural empowerment and agricultural development scalling-up initiative (READ-SI)*
2. Untuk mengetahui *peran rural empowerment and agricultural development scalling-up initiative (READ-SI)* terhadap pengembangan perekonomian masyarakat Salu Induk.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini ialah bagian dari upaya guna mempraktikkan ilmu yang di dapat oleh mahasiswa selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Palopo, penelitian ini di harapkan mampu menambah cakrawala serta pengetahuan peneliti dan jadi partisipasi untuk pengembangan rancangan keilmuan khususnya dalam ilmu yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi lokal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai media untuk peneliti guna menuangkan ide pemikiran yang tertuang dalam wujud karya tulis sehingga tidak hanya berguna untuk diri sendiri. Selain itu penelitian ini pula diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan peneliti tentang pengembangan ekonomi lokal.

b. Bagi Pemangku Kebijakan dan Masyarakat

Penelitian ini dapat menyajikan gambaran dan informasi serta menjadi salah satu referensi dan bahan masukan kepada siapa saja termasuk kepada pemangku kebijakan dan masyarakat untuk perbaikan terkait pengembangan ekonomi lokal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang serupa dan sejenis yang pernah dilakukan oleh para akademis. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan subjek peneliti serta untuk melihat perbedaan penelitian yang pernah ada. Adapun berbagai penelitian terdahulu yang relevan mengenai peran program pertanian dalam mengembangkan ekonomi daerah adalah :

1. Penelitian yang di tulis oleh Yennita Sihombing pada tahun 2021 yang berjudul “*Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Wilayah Perdesaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan*”. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui kedudukan peran pertanian dalam perkembangan ekonomi daerah pedesaan dalam mengentaskan kemiskinan. Bahan literatur yang dipakai dalam penyusunan ini merupakan beberapa referensi dari hasil peneliti, kajian, serta keterangan dari sejumlah catatan. Pengkajian dilakukan dengan menggunakan tata cara *Desk Research*, setelah itu dianalisis dengan memakai analisa deskriptif kualitatif untuk menanggapi tujuan penyusunan melalui analisis literature dengan mendefinisikan kedudukan peran pertanian terhadap perekonomian daerah pedesaan dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari kementerian pertanian, bermacam hasil riset, jurnal, kebijaksanaan pemerintah, dan lembaga terkait yang bisa mempertajam kedalaman analisa. Hasil

penelitian ini membuktikan sektor pertanian berperan penting terhadap usaha penurunan kemiskinan di pedesaan. Peran pertanian jadi kunci serta bisa sebagai *Leading Sector* untuk menurunkan kemiskinan dengan cara *agreget*.¹⁴ Penelitian yang di tulis oleh Yennita Sihombing mempunyai persamaan dengan penelitian ini dimana persamaannya ialah sama-sama mempelajari mengenai peran pertanian, sedangkan perbedaannya terdapat pada tata cara penelitian.

2. Penelitian lain yang di tulis oleh Ramiawati pada tahun 2020 yang berjudul “*Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli* ”. Penelitian ini bermaksud menjadi sala satu pengoptimalan sumber daya untuk mendukung pembangunan daerah kecamatan bisa dengan cara mengenali jenis-jenis pertanian agar pertanian pembangunan daerah kecamatan di kabupaten Tolitoli disektor pertanian bisa ditunjukkan dalam prioritas pengembangan komoditi pertanaian dasar yang bisa menaikkan perkembangan serta penyeimbang daerah Kecamatan. Penelitian ini pula bermaksud untuk mempermudah pemerintah daerah dalam pemograman serta pengambilan kebijakan pembangunan daerah Kecamatan di Kabupaten Tolitoli sehingga akan mampu menjaga serta meningkatkan peran sektor pertanian pada perekonomian daerah. Hasil kalkulasi pada umumnya keseluruhan pemasukan yang didapat petani sawah perperiode (4 bulan) Rp. 2. 974. 062, 13 per hektar, hingga besar pemasukan petani sawah tiap bulannya sebanyak Rp. 747. 515, 53. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pemasukan

¹⁴ Yennita sihombing “*peran sektor pertanian terhadap perekonomian wilayah pedesaan dalam mengentaskan kemiskinan*”. Vol.5. no.1 (2021)

petani di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli diatas belum pantas bersumber pada upah minimum provisnsi(UMP) di Kabupaten Tolitoli.¹⁵ Penelitian yang di tulis oleh Ramiawati ini mempunyai persamaan dengan penelitian ini ialah bersama mempelajari mengenai peran sektor pertanian. Namun untuk penelitian Ramiawati berfokus pada peran pertanian terhadap perencanaan pembangunan ekonomi di Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli, sedangkan penelitian yang akan di tulis berfokus pada peran pertanian terhadap pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk.

3. Penelitian selanjutnya ditulis oleh Nafsi pada tahun 2020 yang berjudul *“Pengembangan Ekonomi Pedesaan Dalam Rangka Mengentas Kemiskinan Di Pedesaan”*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian dengan cara kualitatif, dimana penelitian kualitatif dengan mendefinisikan aktivitas, kejadian, opini atau pandangan atau pemikiran serta dokumen- dokumen, dengan metode analisa informasi menata dengan cara analitis informasi yang didapat. Hasil penelitian ini merupakan program-program pengembangan ekonomi desa dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan di desa secara garis besar bisa dilakukan oleh pemerintah terkait ataupun warga pedesaan antara lain dengan program pembangunan warga pedesaan serta meningkatkan program proyek percontohan di pedesaan.¹⁶ Penelitian yang di tulis oleh nafsi mempunyai persamaan serta perbedaan

¹⁵ Ramiawati, *Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No 2, 2020

¹⁶ Nafsi *“Pengembangan Ekonomi Pedesaan Dalam Rangka Mengentas Kemiskinan”*, Jurnal El-Riyasah, Vol.11.No.1 Tahun 2020

dengan peneliti ini, dimana sama-sama mempelajari tentang pengembangan ekonomi, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang bagaimana peran program READ-SI terhadap pengembangan ekonomi Desa Salu Induk, sedangkan penelitian yang ditulis oleh nafsi adalah pengembangan ekonomi perdesaan dalam rangka mengentas kemiskinan.

B. Deskripsi Teori

1. Konsep Peran

Teori peran (*role theory*) menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai yang diresmikan oleh adat. Menurut teori ini harapan peran ialah pemahaman bersama yang menuntut kita untuk bersikap dalam kehidupan setiap hari. Menurut teori ini seorang yang mempunyai kedudukan khusus misalnya selaku dokter, mahasiswa, orang tua, perempuan dan lain-lain diharapkan agar seseorang bersikap sesuai dengan peran tersebut.¹⁷

Peran merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang berhubungan dengan kedudukan, fungsi serta wewenang yang dimiliki seorang ataupun golongan. Teori peran (*Role Theory*) merupakan prespektif dalam ilmu masyarakat serta ilmu sosial yang menganggab sebagian besar aktivitas sehari-hari menjadi aktor dalam jenis sosial, menurut teori ini dalam pergaulan ini telah terdapat skrip yang disusun oleh warga yang menata apa serta bagaimana kedudukan tiap orang dalam pergaulannya.¹⁸

¹⁷Aco Musaddad, *Annagguru dalam Perubahan Sosial di Mandar*, Cet. 1 (Sulawesi Barat:Gerbang Visual, 2018), 28-29

¹⁸ Soejono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta :PT Raja Grafindo,1990),267

Dari defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan sesuatu tindakan ataupun sikap yang diharapkan oleh banyak orang ataupun sekelompok orang kepada seorang yang mempunyai status ataupun kedudukan khusus. Berdasarkan hal ini bila dihubungkan dengan peran Program READ- SI maka peran tidak berarti hak dan kewajiban melainkan ialah tugas serta wewenang program READ- SI itu sendiri.

2. Pembangunan Ekonomi

Secara umum pembangunan ekonomi bermaksud untuk meningkatkan taraf hidup serta menaikkan kualitas masyarakat. Kualitas hidup bisa di artikan sebagai bagian di penuhiya kebutuhan dasar.

Menurut Suryana dalam penelitian Ramiawati pada tahun 2020, kesuksesan sesuatu upaya pembangunan dipengaruhi dari berbagai aspek. Dari pengalaman pembangunan negara-negara yang saat ini telah maju, kesuksesan pembangunan umumnya dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor ekonomi (sumber daya alam, sumber daya manusia, pembuatan modal serta teknologi) dan non ekonomi(politik,sosial, adat, serta Kebiasaan).¹⁹

Pada dasarnya pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kearah yang lebih serta serta menyeluruh, agar dapat menaikkan derajat hidup serta mutu hidup masyarakat yang berhubungan dengan kesenjangan pendapatan serta kesejahteraan yang relatif lebih kecil. Namun faktanya berkata lain seperti pemeratan serta kesenjangan itu berbeda-beda. Tiga tujuan pembangunan yang secara umum diperoleh dan prioritas serta untuk terjamin

¹⁹ Suryana, *Ekonomi Pembangunan: Problematika Dan Pendekatan*, Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat, 2000

terpenuhinya keinginan dasar manusia di negara-negara yang sedang bertumbuh terkhususnya ialah: ketahanan pangan (*food security*), penghapusan kemiskinan kenaikan mutu hidup manusia (*povertie eradication people livelihood improvment*), serta pembangunan Desa berkelanjutan (*sustainable rural development*) ketiga prioritas pembangunan ini saling berhubungan. Ketahanan pangan saling berpengaruh dengan kemiskinan ataupun dengan pembangunan Desa.²⁰

3. Pembangunan Daerah

Menurut Tjokrowidjoyo dalam penelitian Etika Ari Susanti dalam Jurnal Administrasi Publik, pembangunan wilayah dapat dilihat dari beberapa pandangan, yaitu:

- a. Bidang pembangunan sektoral, pencapaian target pembangunan dilakukan dengan bermacam pembangunan sektoral yang dilaksanakan didaerah. Pembangunan wilayah disesuaikan dengan yang dimiliki oleh tiap- tiap daerah
- b. Bidang pembangunan wilayah, yang mencakup perkotaan serta pedesaan selaku pusat serta posisi aktivitas sosial ekonomi wilayah
- c. Bidang pemerintahannya, agar tujuan pembangunan wilayah bisa sukses dengan baik hingga pembangunan wilayah butuh berperan dengan bagus, karna itu pembangunan ialah usaha- usaha untuk meningkatkan serta mempercepat

²⁰ Ramiawati, *Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No 2, 2020

pemerintah dalam rangka kian mantapnya otonomi wilayah yang nyata, energik, asri serta tanggung jawab²¹

Pembangunan wilayah ditunjukkan untuk memaju pemerataan pembangunan serta hasil- hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menggalakkan prakarsa serta peran aktif masyarakat dan meningkatkan pemanfaatan kemampuan wilayah secara optimal pula ditunjukkan untuk lebih meningkatkan serta menyesuaikan laju perkembangan antar wilayah, antar wilayah perkotaan serta wilayah pedesaan.

Permasalahan utama dalam pembangunan wilayah ialah terdapat pada penekanan kebijakan-kebijakan pengembangan yang didasarkan pada ciri wilayah yang bersangkutan (*endogenous developmen*) dengan menggunakan kemampuan sumber daya manusia, kelembagaan serta sumber daya fisik. Oriantasi tersebut menunjukan kita pada pengambilan inisiatif- inisiatif yang berasal dari wilayah tersebut pada proses pambangunan untuk menghasilkan peluang kerja baru serta memicu peningkatan aktivitas ekonomi.²²

Menurut Syahza pembangunan pedesaan harus dilakukan dengan pendekatan yang cocok dengan sifat serta cirinya. Pembangunan pedesaan wajib mengikuti empat(4) upaya besar, satu sama lain saling berkaitan merupakan strategi utama pembangunan pedesaan, ialah: yang pertama, memberdayakan ekonomi masyarakat Desa. Dalam usaha ini dibutuhkan masukan modal serta

²¹Etika ari susanti,et.al, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Study Pada Kecamatan Paggelaran Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1,No.4. h.31-32

²² Ramiawati, *Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No 2, 2020

bimbingan- bimbingan eksploitasi teknologi serta pemasaran untuk memampukan serta memandirikan masyarakat Desa. Kedua, meningkatkan mutu sumber daya manusia pedesaan agar memiliki dasar yang cukup untuk meningkatkan dan menguatkan produktifitas serta daya saing. Ketiga, pembangunan infrastruktur dipedesaan, untuk wilayah pedesaan infrastruktur perhubungan ialah keinginan yang mutlak, sebab infrastruktur perhubungan hendak melajukan ketertinggalan warga pedesaan. Keempat, membuat kelembagaan pedesaan yang baik yang bertabiat resmi ataupun non resmi, kelembagaan yang diperlukan oleh pedesaan merupakan terciptanya pelayanan yang bagus paling utama untuk melajukan perekonomian pedesaan.²³

4. Pengembangan Ekonomi Daerah

Pengembangan ekonomi wilayah ialah cara dimana pemerintah lokal serta masyarakat ikut serta untuk mendorong, memicu, memelihara, kegiatan usaha untuk menghasilkan lapangan kerja baru. Tidak hanya itu bagi Munir pengembangan ekonomi wilayah merupakan sesuatu cara untuk merumuskan kelembagaan- kelembagaan pembangunan di wilayah, peneningkatan keahlian sumber daya manusia (SDM) untuk menghasilkan produk-produk yang lebih baik dan pembinaan industri serta aktivitas upaya pada skala lokal. Jadi pengembangan daerah dilihat sebagai usaha pemerintah daerah bersama warga dalam membuat kesempatan- kesempatan ekonomi yang sesuai dengan sumber daya manusia (SDM), serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam serta kelembagaan secara lokal.

²³Almasdi, syahza, percepatan pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan dengan model agroestate berbasis kelapa sawit, jurnal ekonomi 02 juli 2007

Menurut Blakely dalam kesuksesan pengembangan ekonomi lokal dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Perluasan peluang untuk masyarakat kecil dalam kesempatan kerja dan usaha
- b. Perluasan untuk masyarakat dalam meningkatkan pendapatan
- c. Keberdayaan badan usaha mikro dan kecil dalam proses produksi serta pemasaran
- d. Kelembagaan jaringan kerja kemitraan antara pemerintah, swasta, serta warga lokal.²⁴

Pengembangan ekonomi daerah yang baik seyogyanya mengadopsi pengembangan ekonomi lokal, ialah: pendekatan kedaerahan, pendekatan dari dasar, membuat kerja sama serta menggunakan kemampuan lokal.

Tahapan pengembangan ekonomi lokal serta wilayah terdiri dari 5 langkah ialah:

- a. Pembuatan serta penguatan forum stakeholder pengembangan ekonomi lokal wilayah(PELD).
- b. Kajian komoditi unggulan serta kawasan.
- c. Kategorisasi konsep anggaran
- d. Penerapan pengembangan ekonomi lokal wilayah melalui klaster serta *region branding*.
- e. Monitoring serta evaluasi.²⁵

²⁴ Edwar J, Blakely, *Planning Local Economic Development (Theory And Practice)*, California,Sage Publication, Inc, 1994

²⁵ Sugeng Budiharsono, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Daerah Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah*, 2015

5. Pertanian

a. Pembangunan Pertanian

Pembangunan pertanian dapat diartikan sebagai cara yang ditujukan agar senantiasa meningkatkan produk pertanian untuk masing-masing konsumen sekaligus meningkatkan pendapatan serta daya produksi usaha petani dengan jalur meningkatkan modal serta keterampilan untuk mengikutsertakan manusia di dalam perkembangbiakan tumbuhan serta binatang penambahan produktifitas, pemasukan ataupun daya produksi ini berjalan, karena bila tidak berarti pembangunan terhambat.

Pembangunan disektor pertanian dalam arti luas hendak selalu di tingkatan untuk tujuan menaikkan produk serta menguatkan swasembapangan, meningkatkan pemasukan petani, memperluas peluang kerja, memenuhi keinginan pabrik akan bahan baku serta dalam meningkatkan ekspor.

Pembangunan pertanian ialah sebagian integral dari pembangunan nasional, sebab visi serta tujuan pembangunan pertanian diformulasikan pada kerangka serta merujuk pada pendapatan visi serta tujuan pembangunan nasional. Visi pembangunan pertanian merupakan terciptanya pertanian yang modern, kuat serta efisien untuk warga Indonesia yang aman. Adapun tujuan dari pembangunan pertanian adalah:

- 1) Menggerakkan bermacam usaha untuk menggunakan sumber daya pertanian dengan cara optimal
- 2) Mal serta mempraktikkan teknologi yang pas serta khusus lokasi dalam rangka membuat pertanian yang berdayasaing besar serta berkelanjutan

- 3) Memberdayakan masyarakat , pertanian mengarah wirausaha agribisnis yang mandiri, maju serta sejahtera.²⁶

Sumber- sumber perkembangan pertanian berskala kecil merupakan perkembangan teknologid dan inovasi, kebijaksanaan ekonomi pemerintah yang tepat, kelembagaan- kelembagaan sosial yang mendukung. Terdapat 3 ajaran utama yang merupakan syarat- syarat pokok yang wajib dipenuhi ataupun dilakukan pada angka mewujudkan tiap upaya pengembangan sektor-sektor pertanian serta pembangunan daerah-daerah desa yang berorientasikan pada kebutuhan manusia. Ada pula ketiga buah ajaran itu ialah:

- 1) Bentuk upaya bercocok tanam, pola kepemilikan serta pemakaian tanah wajib dicocokkan dengan tujuan penting yang bermuatan ganda, ialah kenaikan produksi materi pangan pada satu bagian, dan pemerataan seluruh manfaat ataupun keuntungan-keuntungan perkembangan pertanian dalam bagian yang lain. Pembangunan sektor pertanian serta pedesaan dapat berhasil jika memba wamanfaat ataupun profit untuk manusia luas bila terdapat upaya sama antara pihak pemerintah serta seluruh petani.
- 2) Seluruh manfaat dari pembangunan pertanian berskala kecil tidak hanya mampu direalisasi dengan nyata tanpa dibantu oleh serangkaian kebijaksanaan pemerintah yang sengaja dilahirkan dalam membagikan rangsangan ataupun intensif- intensif, peluang ataupun peluang- peluang ekonomi, serta bermacam kemudahan yang dibutuhkan untuk memperoleh segenap input penting untuk

²⁶ Erizal Jamal, Sudaryanto, *Intensifikasi Pertanian*, (Jakarta: Swadaya, 2002)

mbolehkan para petani kecil meningkatkan tingkat output serta daya produksi mereka.

3) Kesuksesan pembangunan pedesaan, tidak hanya amat terkait dalam kemajuan-kemajuan petani kecil, tetapi juga ditetapkan pada hal-hal penting yang meliputi:

- a) Upaya- usaha dalam menaikkan pemasukan riil desa, baik disektor pertanian ataupun nonpertanian, melalui terciptanya lapangan kerja, industrialisasi di pedesaan, serta perbaikan pembelajaran, kesehatan serta vitamin masyarakat, dan ketersediaan bermacam aspek jasa sosial serta kesehatan
- b) Penyelesaian permasalahan kesenjangan penyaluran pemasukan di daerah pedesaan dan ketidakseimbangan pemasukan serta kesempatan- kesempatan ekonomi antara wilayah pedesaan dengan perkotaan
- c) Pengembangan kapasitas sektor pedesaan itu sendiri dalam rangka menopang serta memperlancar langka- langka koreksi tersebut dari waktu ke waktu.²⁷

b. Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi

Peran sector pertanian pada aturan perekonomian nasional lagi-lagi menggenggam peran sangat penting, pada sektor pertanian yang lain meghadapi penyusutan dampak darurat ekonomi serta moneter yang terjalin beberapa tahun belakangan. Situasi semacam ini memberi kenyataan bahwa sektor pertanian masih merupakan bagian dari sumber daya pembangunan yang potensial untuk dijadikan sebagai sektor penting pemograman pembangnan nasional ataupun pemograman pembangunan di tingkatan regional ataupun wilayah saat ini serta

²⁷ Sugeng Budiharsono, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Daerah Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah*, 2015

kedepan, lewat program pembangunan jangka pendek, menengah ataupun dalam program pembangunan jangka panjang.

Konsep dasar dari pentingnya pertanian selaku sektor utama dalam pembangunan ekonomi dapat diamati pada statment simatupang yaitu: sektor andalan perekonomian adalah yang mempunyai kekuatan besar. Sektor andalan ialah tulang punggung (*backbone*) serta alat penggerak perekonomian (*engine of growth*) sehingga bisa juga disebut sebagai sektor kunci ataupun sektor pemimpin (*leading zona*) perekonomian nasional. Bagi mereka, terdapat lima ketentuan yang wajib diamati selaku patokan dalam menilai pertanian selaku sektorkunci pada perekonomian nasional. Kelima syarat itu merupakan: strategis, tangguh, artikulatif, progresif serta renponsif.

Peran sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting sebab beberapa masyarakat di negara- negara miskin menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Bila para perencana dengan benar- benar mencermati keselamatan warga, maka satu-satunya metode adalah dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar masyarakatnya yang hidup disektor pertanian.²⁸

6. *Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative*
(READ-SI)
 - a. *Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative*
(READ-SI)

Program Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling- Up Initiative(READ- SI) ialah inisiasi perluasaan kerja *program empowerment and*

²⁸ Ramiawati, *Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No 2, 2020

agricultural development(READ) yang dilakukan di tahun 2008 hingga dengan 2014 di 5 kabupaten di provinsi Sulawesi Tengah dengan pendanaan pinjaman serta sumbangan luar negeri (*PHLN*) dari *International Fund For Agricultural Development(IFAD)*. Program READ dinilai sebagai program yang sukses oleh Bappenas. Program READ yang konsepnya dibaiki pada pertengahan penerapan program sudah sukses memberdayakan petani kecil, meningkatkan pemasukan serta penciptaan dan menguatkan lembaga di Desa melalui suatu paket komplit program pemberdayaan yang berintegrasi termasuk kerja sama dengan badan swasta yakni PTMars yang diberikan dukungan pada inovasi teknologi untuk tumbuhan kakao.

b. Tujuan *Rural Empowerment And Agricultural Developmen Scalling-Up Initiative* (READ-SI)

Tujuan jangka panjang (*goal*) program READ- SI merupakan meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di Indonesia. sedangkan tujuan jangka pendek Program READ- SI adalah meberdayakan rumah tangga di desa di Sulawesi, Kalimantan Barat, serta NTT, baik individu maupun kelompok, dengan keahlian, membuat rasa percaya diri serta pemanfaatan sumber daya untuk menaikkan penghasilan dari sektor pertanian dan non- pertanian serta meningkatkan taraf hidupnya secara berkepanjangan.

c. Sasaran Program READ-SI

1) Petani miskin yang mempunyai tanah untuk meningkatkan aktivitas perekonomian di sektor pertanian, dan aktif ikut serta pada aktivitas peningkatan ekonomi di sektor pertanian dengan dukungan program.

- 2) Petani yang bisa berfungsi sebagai “agen perubahan” yang mempunyai keahlian untuk membagikan ilustrasi serta dorongan kelompok miskin didaerahnya untuk meningkatkan kesejahteraan.
- 3) Petani miskin yang tidak mempunyai tanah serta petani yang mempunyai lahan kecil masih bisa untuk dikelola sebagai sumber penghasilan keluarga tani.
- 4) Kepala keluarga wanita yang hendak difasilitasi oleh Program READ- SI pada aktivitas pengembangan, perbaikan gisi, serta pengelolaan finansial keluarga.

d. *Komponen-Komponen Program Rural Empowement And Agricultural Developmen Scalling-Up Initiative (READ-SI)*

- 1) Pengembangan pertanian serta mata pencarian di pedesaan. Bagian ini hendak meningkatkan keahlian kelompok miskin dalam pemograman, penerapan serta pengurusan prioritas pembangunan mereka dengan cara global serta transparan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki serta kesempatan yang ada, melalui: Pemberdayaan keahlian aparat desa dalam melaksanakan pengenalan, memantau aktivitas pembangunan, perlibatan rumah tangga miskin serta nyaris miskin dalam cara pembangunan, koreksi ketergantungan antara cara pemograman tingkatan desa dengan pemograman dalam manajemen ditingkat kecamatan serta kabupaten.
- 2) Peningkatan pelayanan penyuluhan pertanian, penyediaan saprodi serta penjualan. Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan penyuluhan pertanian, menjamin ketersediaan saprodi tepat waktu serta peningkatan akses pasar bagi kelompok peserta program READ-SI.

- 3) Kebijakan (*policy*). Komponen ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas lembaga pemerintah di pusat dan daerah dalam mengumpulkan informasi, menganalisisnya, serta pengetahuan yang diperlukan sebagai bukti tentang investasi dan pemberian pelayanan pemerintah dalam mendukung pertumbuhan pedesaan. Komponen ini akan dibiayai oleh dana hibah dari IFAD, serta seluruhnya dilaksanakan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- 4) Dukungan pengelolaan program (*strategy development support*). Bagian ini diartikan untuk mensupport pengelolaan serta kordinasi program READ- SI melalui tata pemerintah yang ada.²⁹
- e. Mekanisme pelaksanaan kegiatan dan organisasi pelaksanaan *Program rural empowerment and agricultural development scalling-up initiative* (READ-SI)
- Mekanisme pelaksanaan kegiatan dan organisasi pelaksana program (READ-SI) secara berjenjang terdiri dari :
- 1) Organisasi dan manajemen di Pusat

Untuk memperkuat koordinasi dan sinergi program READ-SI dengan program lainnya di Pusat dibentuk Tim pengarah pusat (*National steering committe*). Dalam hal operasional kegiatan yang lebih teknis dibentuk Tim pelaksana program pusat (*National Programme Management office/NPMO*).

 - a) Tim pengarah pusat (*National steering committe/NSC*)

Tim pengarah pusat mempunyai tugas sebagai berikut :

²⁹ Empowerment in partnership rural empowerment and agricultural development scalling up initiative (READSI), <http://www.readsi.id/>, 22 juni 2021

- (1) Memberikan arahan kepada NPMO dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan
- (2) Mengkoordinasikan dan mesinergikan program dari kementerian/ lembaga pemerintah dan non pemerintah untuk mendukung program READ-SI
- (3) Memantau dan mengevaluasi kinerja serta hasil program READ-SI secara keseluruhan

b) Tim pelaksana pusat (*National programme management office/ NPMO*)

NPMO bertanggung jawab untuk memastikan koordinasi dan operasional kegiatan secara keseluruhan dari pelaksanaan program READ-SI di Provinsi dan Kabupaten, termasuk dengan kementerian/ lembaga terkait lainnya. Tugas NPMO secara umum sebagai berikut:

- (1) Mengelola komponen-komponen program READ-SI
- (2) Menyusun *programme implementation manual* (PIM) dan pedoman pelaksanaan kegiatan lainnya yang diperbolehkan
- (3) Menyusun *logical pramework* (*logprame*) tingkat kabupaten dan konsolidasi tingkat provinsi
- (4) Memastikan pencapaian tujuan dan hasil program READ-SI sesuai dengan *logprame* yang telah disepakati
- (5) Memberikan bimbingan keuangan kepada PPSU dan DPMO terutama dalam penyusunan rencana kerja tahunan/*annual working plan and budget* (AWPB)
- (6) Membuat AWPB konsolidasi yang disusun oleh masing-masing provinsi dan kabupaten, untuk direview dan disampaikan kepada IFAD (untuk mendapatkan persetujuan)

- (7) Mengusulkan AWBP daerah atau daftar pelaksanaan anggaran READ-SI pada PPSU dan DPMO kedalam DIPA Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK) sebagai anggaran yang akan diteruskan hibahkan ke daerah
- (8) Menjamin bahwa seluruh proses pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia dan pengadaan IFAD yang berlaku
- (9) Melakukan pengadaan jasa konsulta serta memanfaatkan secara efektif jasa konsultan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan
- (10) Memfasilitasi pencairan dana untuk pelaksanaan kegiatan READ-SI di Provinsi dan Kabupaten (verifikasi dokumen) terkait permintaan pembayaran untuk penggantian dana, penggantian dana dari pemerintah Provinsi dan Kabupaten
- (11) Memonitor kesediaan anggaran yang memadai direkening khusus yang diperlukan untuk pelaksanaan program READ-SI
- (12) Mengkonsolidasikan laporan keuangan NPMO, BPSU dan DPMO untuk disampaikan kepada IFAD dan kementerian keuangan sesuai dengan prosedur
- (13) Menyusun laporan kemajuan program secara triwulan dan tahunan (fisik dan keuangan), laporan evaluasi tengahprogram (Mid term review/ MTR) laporan penyelesaian program (*completion report*) untuk disampaikan kepada IFAD, kementerian keuangan dan badan PPSDMP
- (14) Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan dan kegiatan di Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Desa

- (15) Melaksanakan evaluasi hasil dan dampak sesuai dengan jadwal, serta evaluasi hasil lainnya yang diperlukan
- (16) Melakukan koordinasi dengan berbagai kementerian/lembaga terkait di tingkat Pusat seperti dengan kementerian keuangan, kementerian dalam negeri, Bappenas dan lembaga swasta
- (17) Bertindak sebagai penghubung dengan IFAD
- (18) Mendokumentasikan dan menyampaikan praktek-praktek terbaik, hasil dan pelaksanaan kegiatan, (*knowledge management*), kepada pihak lain yang terkait
- (19) Menyusun “*exit strategy*” dalam waktu 24 bulan sebelum tanggal penyelesaian program
- 2) Organisasi dan manajemen Provinsi
- a) Tim pengarah Provinsi (*Provincial steering committee*)
- Tim pengarah provinsi dibentuk dan ditetapkan oleh Gubernur/ Kepala Dinas dengan tugas sebagai berikut:
- (1) Membagikan anjuran serta estimasi pada Gubernur yang berhubungan dengan koordinasi penerapan Program di Provinsi
- (2) Menata materi buat formulasi kebijaksanaan yang terpaut dengan masyarakat petani pedesaan dan saran jalan pemecahan masalah dalam penyelenggaraan program READ- SI
- (3) Melaksanakan kontrol penerapan aktivitas program di area Provinsi yang jadi posisi program READ- SI.
- b) Tim pelaksana Provinsi (*Provincial programme suport unit/PPSU*)

- (1) Mengelolah kegiatan dalam komponen-komponen program READ-SI
- (2) Melaksanakan pengontrolan, monitoring, penilaian serta peliputan dan sediakan sokongan teknis penerapan program(pembelaan) di Provinsi serta Kabupaten.
- (3) Menyusun *Annual Work Plan and Budget (AWPB)* Provinsi termasuk rencana pengadaan (*Procurement Plan*) untuk didanai melalui mekanisme *on-granting*
- (4) Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan audit dan menindak lanjuti hasil audit
- (5) Mengembangkan ikatan dengan badan riset serta penataran pembibitan dan mensupport sinergi dampingi lembaga serta program pembangunan perdesaan yang terdapat di Provinsi.
- (6) Menyediakan ruang kerja bagi staf dan konsultan yang ada di Provinsi
- (7) Mengalokasikan anggaran untuk gaji staf, pemeliharaan kantor dan operasional lainnya yang mendukung program READ-SI

3) Organisasi dan manajemen Kabupaten

a) Tim pengarah Kabupaten

Tim pengarah Kabupaten sebagaimana yang dimaksud mempunyai tugas sebagai berikut:

- (1) Membagikan saran serta masukan pada Bupati dalam penerapan koordinasi program READ- SI di Kabupaten

- (2) Mempersiapkan materi untuk formulasi kebijakan terkait masyarakat tani miskin perdesaan serta materi buat membongkar permasalahan dalam penyelenggaraan program READ- SI
- (3) Melaksanakan kontrol penerapan aktivitas program di wilayah Kabupaten yang jadi posisi program READ- SI
- (4) Tim pengarah Kabupaten dalam melakukan tugasnya bertanggung jawab serta harus memberi tahu pada Bupati lewat kepala Bappeda tingkatan Kabupaten.
- (5) Tim pengarah Kabupaten dibentuk dan ditetapkan oleh Bupati
 - b) Tim pelaksana Kabupaten (*District programme manajement office/DPMO*)

DPMO dibentuk oleh kepala Dinas Kabupaten yang melaksanakan fungsi penyuluhan pertanian, yang terdiri dari staf yang berkualitas yang bekerja secara penuh dan mempunyai tugas :

 - (1) Mengelola komponen-komponen program READ-SI
 - (2) Memastikan bahwa seluruh pengadaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam *programme financing agreement* untuk didanai melalui mekanisme *on-granting* dan Perpres No.16 Tahun 2018
 - (3) Menyiapkan AWPB yang disinergikan dengan program pembangunan pertanian di Kabupaten
 - (4) Melakukan pengelolaan dan pelaporan keuangan sesuai dengan mekanisme *on-granting*
 - (5) Melakukan supervisi, monitoring, evaluasi dan penyiapan laporan kemajuan program

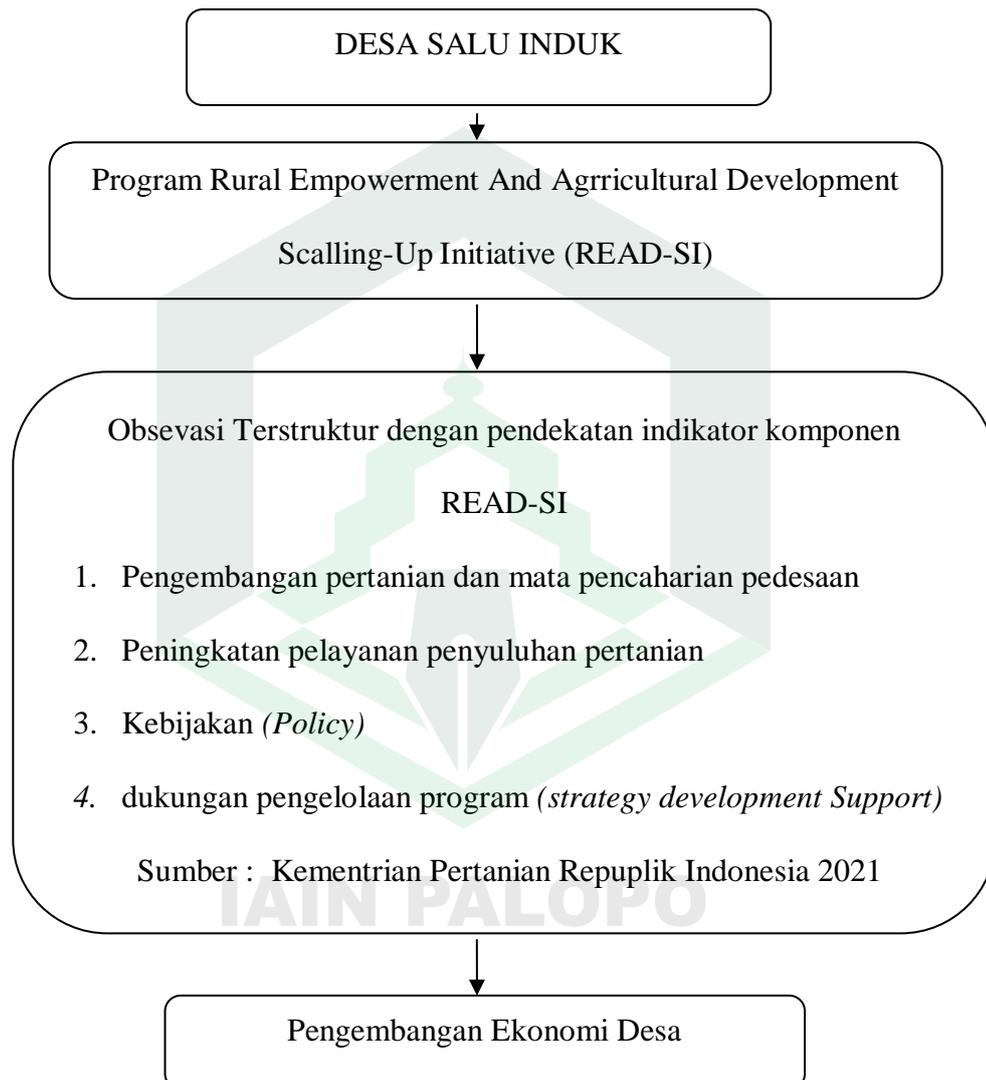
- (6) Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan audit dan menindak lanjuti hasil audit
- (7) Melakukan koordinasi dan komonikasi dengan *stakeholder* terkait
- (8) Melakukan pemantauan terhadap fasilitator desa dan penyuluhan pertanian dalam memberikan dukungan kepada petani penerima program terhadap akses sarana produksi, pemasaran dan suber daya keuangan.



IAIN PALOPO

C. **Karangka Fikir**

karangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting :



Desa Salu Induk merupakan sala satu Desa di Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu yang sebagaian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Salu Induk merupakan Desa yang telah menggunakan Program *Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling- Up*

Initiative(READ- SI). Program Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling- Up Initiative di Dusun Salu Induk bermaksud untuk menjadi media untuk warga Salu Induk untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan pertanian dan pengembangan Desa Salu Induk.

Pada penelitian ini akan melihat bagaimana Kedudukan *Program Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling- Up Initiative(READSI)* kepada Pengembangan Ekonomi Di Dusun Salu induk.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang digunakan merupakan studi kasus. Kualitatif merupakan suatu penelitian yang di tujuakan untuk mendefinisikan dan menganalisa kejadian, insiden, kegiatan sosial, tindakan, keyakinan, anggapan, pandangan orang secara perseorangan ataupun golongan.³⁰ Bagi Hadari Nawawi, metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai metode jalan keluar permasalahan yang diselidiki dengan melukiskan ataupun menggambarkan kondisi subjek- subjek penelitian (seorang, lembaga masyarakat serta serupanya), bersumber pada fakta-fakta yang jelas atau sebagai mana adanya³¹. Ada pula tujuan dari riset deskriptif merupakan buat membuat cerita, cerminan ataupun gambar dengan cara analitis, aktual, serta akurat mengenai fakta- fakta, sifat- sifat serta hubungan antara kejadian yang diselidiki.³²

B. Fokus Penelitian

fokus penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan batasan penelitian sesuai pokok permasalahan sehingga diharapkan dapat memilah mana informasi yang relevan dan manah informasi yang tidak relevan dengan penelitian. Adapun

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Cet III;Bandung:Remaja Rosdakakarya.2007),h.60

³¹Lukmanul Hakim,”*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang*”, Jurnal Politikom Indonesiana, vol.2, no.2 (november 2017):44

³² Moh.Nazir, Ph.D, “*Metode Penelitian*”, (Cet.VI;Bogor:Ghalia Indonesia.2005)

fokus penelitian yang dilakukan, yakni berfokus pada “Peran Program *Rural Empowerment and Agricultural Development Scalling-up Initiative* Terhadap Pengembangan Ekonomi” yang objek utamanya yaitu di Desa Salu Induk Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.

C. Definisi Istilah

1. Kedudukan ialah sikap yang dijalani oleh seorang dalam sesuatu bentuk sosial ataupun badan khusus yang dijalani bersumber pada serangkaian peraturan yang membimbing orang buat berperan cocok dengan peran serta kedudukan dalam bentuk warga ataupun badan dimana orang berda.
2. Pembangunan daerah ialah sesuatu cara dimanah pemerintah serta warga mengatur sumber daya yang ada, membuat kegiatan serupa antara pemerintah wilayah dengan sektor swasta sehingga mampu menghasilkan lapangan kerja baru serta memicu kemajuan perkembangan ekonomi di wilayah tersebut.
3. pengembangan ekonomi lokal merupakan sesuatu cara upaya pemerintah lokal serta orgainasi warga ikut serta untuk menghasilkan lapangan kerja baru dengan berpusat pada eksploitasi serta optimalisasi sumber daya wilayah dalam menggerakkan perekonomian wilayah.
4. *Program Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling- up Initiative*(READ- SI) ialah inisiatif perluasan program *rural empowerment and agricultural development*(READ) di tahun 2008 hingga tahun 2015 di 5 Kabupaten Sulawesi Tengah dengan dana pinjaman serta sumbangan luar Negri(PHLN) dari *International Fund For Agricultural Develipment*(IFAD)

5. Pembangunan pertanian ialah bagian integral dari pembangunan nasional, pembangunan pertanian merupakan sesuatu cara untuk menaikkan produk pertanian untuk masing- masing pelanggan sekaligus mempertinggi pemasukan serta daya produksi para petani.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif yaitu studi kasus untuk mendapatkan kenyataan dengan arti yang benar. Dalam konsep ini, hanya untuk mengetahui kejadian-kejadian untuk tujuan belajar selanjutnya. Pada konsep deskriptif ini juga menakup gambaran konkrit tentang keadaan beberapa peristiwa, individu maupun kelompok.³³ Konsep riset yang dipakai dalam riset ini merupakan survey serta studi kasus. Penelitian survey dilakukan dengan tata cara analisa artikel dan studi kasus dilakukan dengan metode etnografi dengan wawancara mendalam serta pemantauan sebagai metode pengumpulan informasinya.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan segala suatu yang bisa membagi data mengenai informasi yang dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang akan digunakan untuk analisis dan pembahasan masalah. Dalam riset ini tehnik penentuan informasi pokok di jalani dengan metode *purposive sampling*, ialah

³³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2005),89

teknik pengumpulan ilustrasi atau sumber informasi dengan estimasi khusus. Dalam perihal ini informasi pokok yang di seleksi selaku informan merupakan masyarakat Desa Salu Induk Kecamatan Bupon yang termasuk dalam anggota kelompok READ- SI yang berjumlah tujuh (7) kelompok serta *key person* yang merupakan petugas Desa dan pengurus READ- SI.

2. Datasekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tulisan, buku, dan majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku teori, majalah dan sebagainya.³⁴ Ada pula informasi sekunder yang dipakai dalam riset ini merupakan informasi dari pemerintah Desa Salu Induk, serta informasi dari pengurus READ- SI, riset ini pula memakai informasi dari artikel- artikel yang mangulas mengenai READ- SI.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau bisa juga dikatakan alat penelitian ialah sebuah perlengkapan alat bantu yang dipakai untuk memperoleh maupun mengumpulkan informasi peneliti, serta menganalis hasil riset, agar bisa mendapatkan kesimpulan dari penelitian.³⁵ Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan selaku alat bantu penelitian merupakan peneliti itu sendiri dimana memiliki guna dalam memutuskan fokus riset, memilih informan selaku pangkal informasi, melakukan pengumpulan informasi, serta menjabarkan informasi dan

³⁴Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Basis Ekonomi*", (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2019),34

³⁵ M. Arifin Saputra Dan Khoiruddin Asfani, *Instrumen Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan Pengembangan*, (Malang: Universitas Negeri Malang,2014),2

menarik kesimpulan.³⁶ Dalam riset ini, tidak hanya peneliti sebagai instrumen penelitian yang penting, terdapat juga alat bantu penelitian lainnya yang digunakan, yaitu pedoman wawancara, buku tulis, alat tulis, dan alat rekam (*handphone*) guna mendukung dalam menyusun informasi yang didapat selama penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Ada pula metode pengumpulan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan informasi dengan mengubah secara langsung subjek penelitian dengan menulis tanda- tanda yang ditemui dilapangan untuk memenuhi data- data yang dibutuhkan selaku referensi yang bertepatan dengan topik penelitian.

2. Wawancara (interview)

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung pada pihak-pihak yang terpaut dengan sesuatu tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan.³⁷

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah sesuatu metode pengumpulan informasi dengan menghimpun serta menganalisa dokumen- dokumen, baik dokumen

³⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D ",(Bandung:CV,Alfabeta, 2018)222

³⁷ Ibran S, "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Larepoka Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan)*",Jurnal Penelitian Geografi, Vol.3, No.2, (April 2018):130

tercatat, lukisan, ataupun elektronik. Dokumen- dokumen yang dikumpulkan diseleksi yang cocok dengan tujuan serta fokus permasalahan.³⁸

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif digunakan untuk memastikan keobjektifan informasi. Keabsahan data pada riset kualitatif mencakup percobaan kredibilitas, percobaan transferability, percobaan dependability, serta percobaan comfimality.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data ataupun keyakinan kepada data hasil riset kualitatif antara lain dicoba dengan perpanjangan observasi, kenaikan intensitas dalam riset, triangulasi, dialog dengan sahabat sejawat, analisa permasalahan negativ, *member check*.³⁹

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah peneliti kembali melaksanakan observasi ke kelokasi peneitian dengan mewawancarai ulang subjek penelitian (sumber informasi) yang tadinya ditemui ataupun terkini ditemui.

b. Peningkatan ketekunan pada penelitian

Menambah ketekunan maksudnya melaksanakan observasi dengan lebih teliti berkelanjutan. Pada perihal ini periset melaksanakan dengan metode membaca bermacam wujud rujukan semacam novel atau hasil penelitian-

³⁸Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Basis Ekonomi*”, (yogyakarta:Pustaka Baru Press,2019),34

³⁹Sugiono, *Metode Penelitia Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h.270

penelitian dan dokumen- dokumen yang terdapat kaitannya dengan penemuan yang diawasi.⁴⁰

c. Triagulasi

Triagulasi merupakan pengecekan yang dilakukan dengan bermacam metode serta waktu. Adapun triagulasi ataupun pengecekan bisa dicoba dengan metode:

1) Triagulasi sumber

Triagulasi sumber dicoba dengan metode memeriksa informasi yang sudah didapat lewat sebagian sumber informasi. Informasi yang didapat dari sebagian pangkal itu dideskripsikan, dikategorikan hal pemikiran yang serupa serta pemikiran yang berlainan, alhasil informasi yang sudah dianalisis itu bisa didapat suatu kesimpulan.

2) Triagulasi teknik

Triagulasi teknik dicoba dengan metode memeriksa informasi pada pelapor yang serupa namun memakai metode yang berlainan. Ilustrasinya informasi dari hasil obsevasi kemudian diperiksa lewat tanya jawab ataupun koisoner. Bila informasi yang didapat pada tiap- tiap metode itu berlainan, hingga dicoba dialog lebih lanjut pada pangkal informasi ataupun yang yang lain buat memperoleh kejelasan hal informasi yang dianggap betul serta dapat saja seluruh betul sebab seluruh orang memiliki ujung penglihatan yang berlainan.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014).124

3) Triagulasi waktu

Triagulasi waktu dalam pengujian integritas bisa dicoba dengan metode pengecekan dengan tanya jawab serta pemantauan atau metode yang lain, tetapi dalam durasi serta suasana berlainan. Bila hasil yang didapat berlainan, hingga wajib dicoba berkali-kali hingga didapat kejelasan.

2. Uji Transferability

Percobaan Transferability ini ialah pengesahan eksternal dalam riset kualitatif. Pengesahan eksternal membuktikan bagian akurasi ataupun bisa diterapkannya hasil riset kepopulasi dimana ilustrasi itu didapat.

3. Uji Dependability

Dalam riset kualitatif percobaan dependability dilakukan dengan memakai audit kepada keseluruhan proses riset. Caranya dicoba oleh pengaudit yang bebas, ataupun pembimbing untuk mengaudit totalitas kegiatan periset dalam melaksanakan riset.⁴¹

4. Uji Confirmability

Dalam riset kualitatif percobaan confirmability sama dengan percobaan dependability, alhasil pengujiannya dicoba dengan cara berbarengan. Apabila hasil riset ialah manfaat dari proses riset yang dicoba, maka penelitian itu memenuhi syarat confirmability.⁴²

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h.277

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h.277

I. Teknik pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data ialah tahap yang sangat penting dalam penelitian sebab menginginkan akurasi serta kehati-hatian kepada informasi yang sudah diolah. Analisis data yang dipakai ialah mengakulasi data pada wujud mentah serta mengolanya secara benar supaya menciptakan informasi yang bagus. Dalam riset ini periset memakai tata cara analisis data kualitatif.

Analisis data merupakan cara mencari serta menata informasi dengan cara sistematis, informasi yang didapat dari hasil tanya jawab, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan metode mengerahkan informasi kedalam jenis, menjabarkan kedalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menata kedalam pola, memilah manayang berarti serta yang hendak dipelajari serta membuat kesimpulan alhasil gampang dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Secara umum Miles dan Huberrman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) ialah sesuatu wujud analisa yang meruncingkan, menggolongkan, memusatkan, membuang yang tidak butuh, mengerahkan informasi sedemikian rupa alhasil didapat kesimpulan akhir
2. Penyajian Data (*Data Display*) alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Mille dan huberrman membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
3. Penarikan kesimpulan / verifikasi (*conclusion atau verification*). Analisa yang dipakai sepanjang pengumpulan informasi serta setelah pengumpulan informasi

dipakai untuk menarik kesimpulan alhasil bisa menciptakan pola mengenai peristiwa- peristiwa yang terjadi.⁴³ Penarikan kesimpulan dalam pandangan Miles dan Huberrman, hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh, kesimpulan-kesimpulan juga diveriikasi selama penelitian berlangsung.



IAIN PALOPO

⁴³Elida Imro'atin Nur Laily. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipati", Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Piblik, Vo.3,No.3, (September-Desember 2015):301

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang menarangkan kejadian-kejadian dengan beberap perkata. Metode pengumpulan informasi yang dipakai merupakan dengan memakai penelitian lapangan, dimana informasi yang didapat dari hasil pemantauan ataupun observasi langsung di posisi riset, hasil tanya jawab dengan informan, serta pengambilan gambar yang berkaitan dengan Program READ-SI di Desa Salu Induk, Kecamatan Bupon. Adapun data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder ialah terkait dengan kondisi lokasi penelitian, visi dan misi, jumlah penduduk Desa yang turut berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi Desa Salu Induk, Kecamatan Bupon.

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Desa Salu Induk

Desa Salu Induk ialah salah satu Desa di antara 9 Desa yang terdapat di Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu. Dimana sebelumnya Desa Salu Induk merupakan hasil pemekaran dari Desa Tanjong berkat kerja sama antara masyarakat Desa Tanjong dengan masyarakat Desa Salu Induk dan Pemerintah Kecamatan serta Pemerintah Kabupaten melalui musyawarah mufakat di tempat kantor Desa Tanjong yang dipimpin oleh Bapak Drs. Ukkas, Ms.i selaku Camat Bupon waktu itu, maka resmilah Salu Induk di mekarkan menjadi Desa Salu Induk sejak tahun 2008.

Selanjutnya pemekaran Desa Salu Induk pada Tahun 2008 dipimpin sementara oleh Bapak Anwar, SE melalui musyawara masyarakat Desa Salu Induk, dan pada tanggal 29 Februari 2009 diadakanlah acara kerakyatan tingkatan Dusun untuk memilih kepala Desa Salu Induk yang pertama dan pada pemilihan itu dimenangkan oleh Bapak Anwar, SE selaku pejabat sementara.

Desa Salu Induk terdiri dari tiga Dusun yaitu : Dusun Pollo Tondok, Dusun Salu Induk, dan Dusun Langda ketiga Dusun tersebut, masing-masing dipimpin satu Kepala Dusun.

Tabel 3.1 Sejarah Desa Salu Induk

Tahun	Peristiwa
2008	Pemekaran dari Desa Tanjong, Pejabat sementara Bapak Anwar, SE
2009	Pesta Demokrasi pertama tingkat Desa/ Pemilihan Kepala Desa pertama yang dimenangkan oleh Bapak Anwar, SE untuk periode 2009-2015
2015	Pesta Demokrasi/ pemilihan kepala desa Salu Induk kedua, dan yang terpilih adalah Bapak Rombe Murni
2016	Rombe murni resmi menjabat sebagai Kepala Desa Salu Induk periode 2016-2021

b. Visi Desa Salu Induk

“Mewujudkan Desa Salu Induk yang makmur, sejahtera, aman, tertib, transparan dan religius serta memiliki sumber daya manusia yang berkualitas”.

c. Misi Desa Salu Induk

- 1) Menciptakan serta mengembangkan kegiatan keimanan untuk menaikkan keagamaan serta ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Satu.
- 2) Mewujudkan serta mendorong terbentuknya usaha- usaha aman dampingi serta internal masyarakat warga yang diakibatkan sebab terdapatnya perbandingan

agama, agama, organisasi serta yang lain dalam suasana saling menghormati serta meluhurkan.

- 3) Meningkatkan alat serta infrastruktur dari bidang raga, ekonomi, pembelajaran, kesehatan, berolahraga serta kultur di Desa.
- 4) Meningkatkan kemampuan serta jasa petugas yang bermutu, professional serta bernyawa jasa prima.
- 5) Tingkatkan kegiatan serupa serta bergotong royong dalam bermasyarakat yang berdasarkan kekeluargaan.
- 6) Menciptakan Desa yang maju dengan cara sosial serta ekonomi lewat kemampuan sumber daya desa.

d. Sumber Daya Desa Salu Induk

Dusun Salu Induk ialah salah satu dusun di Kecamatan Bua Ponrang Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, mempunyai luas ± 41, 14km². Secara geografis Desa Salu Induk berbatasan dengan daerah yaitu:

- 1) Sisi utara, berbatasan dengan Desa Parekaju sesuai peraturan Wilayah Kabupaten Luwu.
- 2) Sisi Timur, berbatasan dengan Desa Tanjong.
- 3) Sisi selatan, berbatasan dengan Desa Padang mak' bud.
- 4) Sisi barat, berbatasan dengan Desa Tampumia.

Secara umum Tipologi Dusun Salu Induk terdiri dari persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, kerajinan serta pabrik kecil. Sebaliknya topografis Dusun Salu Induk Secara umum tercantum dataran rendah, serta berbukit bergelombang, perbukitan curam serta bersumber pada ketinggian

wilayah Desa Salu Induk diklasifikasikan pada dataran (0- 100 meter dpl) dataran sedang(100– 500 meter dpl). Bila diamati dari situasi alam Desa Salu Induk, bisa diidentifikasi bahwa sumber daya alam yang dipunyai Desa Salu Induk ialah salah satu kemampuan pembangunan di Desa Salu Induk.

Jumlah masyarakat Desa Salu Induk berdasarkan profil Dusun tahun 2021 sebesar 915 jiwa yang terdiri dari 418 pria serta wanita 540 jiwa, kepala keluarga 228 serta jumlah rumah tangga 212. Pangkal pemasukan penting masyarakat merupakan pertanian serta perkebunan.⁴⁴

2. Proses pelaksanaan program READ-SI

Program READ-SI disetujui oleh *executive board IFAD* pada 14 september 2017. Total pembiayaan proyek sebanyak USD 55,3 juta, terdiri dari pinjaman *IFAD* (2000001960) sebesar USD 39,8 juta, hibah *IFAD* (2000001959) sebesar USD 1juta. Kontribusi pemerintah Indonesia sebesar USD 9,6 juta, privat sektor sebesar USD 2,2 juta dan penerima manfaat USD 2,6 juta.

Sebagai pemberi pinjaman dana Read-si, IFAD mengharuskan kepada OPD untuk memberikan laporan pertanggung jawaban secara periodik kepada IFAD setiap triwulan dan tahunan. Mekanisme dan Format laporan disusun dalam bentuk *Interim Financial Report* (IFR). Laporan ini adalah kewajiban rutin yang wajib dilaporkan oleh seluruh penerima program READ-SI kepada IFAD dengan kementerian pertanian. Mekanisme penyaluran pembiayaan readsdi dilakukan dengan pemerintah kepada pemerintah daerah berdasarkan perjanjian hibah daerah (PHD) yang penganggaranya dimasukkan pada dokumen (DPA) dan

⁴⁴Profil Desa Salu Induk, dikutip 13 Januari 2022

pemerintah yang penganggarnya dimasukkan pada dokumen (DIPA). Mekanisme penyaluran anggaran dari pemerintah kepada pemerintah daerah dilakukan dengan mekanisme penerus pinjaman sebagai hibah kepada pemerintah daerah seperti yang disusun dalam aturan menteri keuangan No. 224/PMK.07/2017 tentang pengelolaan hibah dari penguasa pusat kepada pemerintah daerah.⁴⁵

Bersumber pada akad pinjaman(*financing Agreement* atau FA) No 2000001960 antara pemerintah Indonesia serta Kementrian keuangan dengan *International Fund for Agricultural Development*(IFAD) yang ditanda tangani yang bertepatan pada 8 Januari 2018, badan penyuluhan serta pengembangan SDM pertanian serta Pusat pelatihan pertanian sudah diresmikan sebagai pelaksana utama (*Executing Biro* atau EA) *Program Rural Empowerment and Agricultural Development Scalling- up Initiative*(READ- SI).

Dalam aplikasi aktivitas khususnya terkait dengan distribusi anggaran ke wilayah, Program READ- SI memakai metode *finansial On Granting*(penerusan hibah). Lewat metode itu, beberapa jumlah pinjaman pemerintah pusat hendak diterushibahkan pada pemerintah wilayah eksekutif Program READ- SI di 6 Provinsi serta 18 Kabupaten. Penerapan metode *finansial on granting* merujuk pada Peraturan Menteri finansial Nomor. 224 atau PKM. 7 atau 2017 yang menata mengenai pengurusan Sumbangan dari Penguasa Pusat pada Penguasa Wilayah.

Program READSI dilakukan di 5 kabupaten eks Program READ di Provinsi SulawesiTengah, 4 kabupaten eks Replikasi Program READ di NTT dan

⁴⁵ Panduan pengelolaan keuangan READ- SI

Kalimantan Barat serta 9 kabupaten yang belum pernah mendapatkan Program READ maupun Replikasi Program READ (Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan). Rencana alokasi desa sasaran sebanyak 342 desa dengan rincian sebagaiberikut:

Table 4.2 Lokasi Program READ-SI

No.	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Kecam atan	Jumlah Desa	
				Lama	Baru
	Baru				
1.	Gorontalo	1.Pahuwato	6		18
		2.Bone Bolango	6		18
		3.Gorontalo	6		18
2.	Sulawesi Selatan	1. Luwu	6		18
		2. Luwu Utara	6		18
		3. Luwu Timur	6		18
3.	Sulawesi Tenggara	1. Kolaka	6		18
		2. Kolaka Utara	6		18

No.	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Kecam atan	Jumlah Desa	
				Lama	Baru
		3. Konawe	6		18
		Subtotal	54	0	162
Lama					
Ex READ					
4.	Sulawesi Tenga h	1. Poso	6	10	10
		2. Parimo	6	10	10
		3. Buol	6	10	10
		4. Toli Toli	6	10	10
		5. Banggai	6	10	10
Eks. Replikasi READ					
5.	Kalimantan Barat	1. Sambas	6	8	12
		2. Sanggau	6	5	15
6.	Nusa Tengg ara Timur	1. Kupang	6	4	16
		2. Belu	6	13	7
		Subtotal	54	80	100

No.	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	
				Lama	Baru
		TOTAL	108	80	262

Sebagai dasar perencana anggaran dan kegiatan di wilayah dengan metode on- granting, pada bertepatan pada 12 september 2018, Direktorat Jenderal perimbangan finansial departemen. Direktorat Pembiayaan Memindahkan Non Anggaran Parimbangan(PTNDP) serta kepala daerah penerima program READ-SI sudah melakukan penanda tanganan Perjanjian hibah daerah(PHD). Penerapan aktivitas READ- SI di wilayah meminta pembiayaan pendahuluan (*pre financing*) memakai anggaran APBD terlebih dulu berikutnya hendak dilakukan pergantian anggaran(*reimbursement*) oleh penguasa pusat sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

Dalam pengurusan aktivitas READ- SI dengan cara Nasional, badan penyuluhan dan Pengembangan sumber daya Pertanian(Badan PPSDMP). Pusat pelatihan pertanian selaku eksekutif penting atau *Executing Biro*(EA) membuat pengelola program tingkat National (*National Program Management Office/NPMO*). Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan READ-SI di Provinsi dan Kabupaten, NPMO dibantu oleh dinas pertanian yang bertanggung jawab dalam pelayanan penyuluhan, selanjutnya membentuk *Provincial Program support unit (PPSU)* sebagai pelaksana kegiatan READ-SI di Provinsi dan

District Program management Office (DPMO) sebagai pelaksana kegiatan READ-SI di Kabupaten.⁴⁶

Desa Salu Induk merupakan salah satu Desa Di Kecamatan Bupon yang mendapatkan program READ-SI yang sudah berjalan selama dua tahun, mulai pada tahun 2019 dan akan berakhir pada tahun 2023 mendatang. Masuknya program READ-SI di Desa Salu Induk berdasarkan data penduduk tidak mampu yang dikeluarkan oleh BPS, serta kesediaan maksimal 7 komoditas yang ada di Desa Salu Induk. Program READ-SI di Desa Salu Induk dimulai dengan adanya pembentukan kelompok-kelompok tani yang kemudian disusul dengan dipilihnya Fasilitator Desa yang dimana seharusnya di mulai dengan pemilihan Fasilitator Desa kemudian pembentukan kelompok-kelompok, namun hal ini tidak menjadi masalah.

Program READ-SI di Desa Salu Induk bekerja sama dengan pemerintah Desa dimana kerja sama dalam bentuk koalisi, kerukunan dan kegotong royongan. Koalisi yang dimaksud adalah sekelompok perhimpunan, kombinasi, ataupun aliansi sebagian faktor yang dalam kegiatan samanya tiap- tiap mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri. Aliansi seperti ini bersiat sementara ataupun berdasarkan manfaat. Adapun kerja sama lainnya antara pemerintah dan program READ-SI adalah memonitoring kegiatan masyarakat (kelompok sasaran) dalam pelaksanaan program READ-SI, memonitoring kegiatan penumbuhan dan penguatan kelompok di Desa, dan masih banyak bentuk kerja sama lainnya.

⁴⁶ Pedoman pelaksanaan READ-SI 2020

Program READ-SI ini sangat cocok ada di Desa Salu Induk karena Desa Salu Induk merupakan Desa yang agraris dimana hampir semua masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, sedangkan program ini sangat mendukung kegiatan-kegiatan para petani sehingga sangat membantu para petani di Desa Salu Induk. Program READ-SI di Desa Salu Induk terdiri dari satu orang Fasilitator Desa dan tujuh kelompok READ-SI yang masing-masing memiliki 25 anggota. Adapun nama-nama kelompok READ-SI sebagai berikut⁴⁷:

- | | | |
|----|---|------------------------|
| | Fasilitator Desa | : Aslam Sultan S.Si.Gr |
| a. | Kelompok suka harapan II (Komoditi Kakao) | |
| | Ketua Kelompok | : Sainuddin |
| | Bendahara | : Anton T |
| b. | Kelompok Pangi indah (Komoditi Hortikultural) | |
| | Ketua | : Sultan Emba |
| | Bendahara | : Wiwin |
| c. | Kelompok suka harapan (Komoditi Jagung) | |
| | Ketua | : Akbun |
| | Bendahara | : Anugrah |
| d. | Kelompok Sikamali (Komoditi Perkebunan lainnya-cengkeh) | |
| | Ketua | : Sudarmin |
| | Bendahara | : Fren |
| e. | Kelompok Al-Hidayah (Pemanfaatan Pekarangan) | |
| | Ketua | : Madiati |

⁴⁷ Wawancara Dengan Aslam Sultan S.Si.Gr, Fasilitator Desa Salu Induk, 15 Januari 2022

Bendahara : Naimah

f. Kelompok Subur Tani (Komoditi Padi)

Ketua : Mikha

Bendahara : Kurniati

g. Kelompok Samonggo Jaya II (Komoditi Kakao)

Ketua : Ridwan

Bendahara : Ambo Tuo S.

B. HASIL

1. Pengembangan perekonomian Desa Salu Induk sebelum menggunakan program READ-SI

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Salu Induk Bapak Rombe Murni yang merupakan salah satu *key person* dalam penelitian ini terkait dengan pengembangan ekonomi Desa Salu Induk sebelum menggunakan program READ-SI, beliau mengemukakan bahwa :

“perekonomian Desa Salu Induk sebelum adanya program READ-SI ini memiliki perbedaan. Karna waktu belum ada READ-SI tidak terlalu berkembang perekonomian masyarakat khususnya di bidang pertanian, banyak masyarakat yang tidak mengelola lahannya dengan baik padahal sumber pendapatan mereka dari hasil bertani. Tapi semenjak adanya Program READ-SI pada awal tahun 2019 perekonomian masyarakat lebih meningkat karna sudah banyak masyarakat yang lebih mengelola lahannya dengan baik bahkan banyak dari mereka yang kemudian membuka lahan baru. Program READ-SI sangat cocok untuk masyarakat Salu Induk karena mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, program ini juga selalu melibatkan pemerintah Desa di setiap kegiatan”.⁴⁸

⁴⁸ Wawancara dengan Rombe Murni, Kepala Desa Salu Induk, 14 Januari 2022

Selain itu menurut saudara Aslam selaku Fasilitator Desa yang juga merupakan *key person* pada penelitian ini terkait pengembangan ekonomi sebelum adanya program READ-SI beliau berpendapat bahwa:

“para petani di Desa Salu Induk sebelum adanya program READ-SI cenderung sedikit tertinggal, karna cara bertani mereka menggunakan cara yang lama sehingga hasil produksi mereka tidak meningkat. Berbeda semenjak ada Program READ-SI para petani banyak diberikan penyuluhan dan pelatihan-pelatihan sehingga pengetahuan mereka tentang tata kelola bertani bertambah. Kemudian dari item-item surplus juga berkembang mulai dari akses masyarakat terhadap sarana produksi sudah meningkat, akses petani atau kelompok tani sasaran mesin pertanian juga meningkat. Jadi jika di lihat dari sisi ini program READ-SI mampu mengembangkan ekonomi masyarakat Salu Induk. kebijakan sertan dukungan pengelolaan program READ-SI sudah berjalan sesuai prosedur”⁴⁹

Selanjunya pak Ridwan selaku ketua kelompok samonggo jaya II terkait dengan pengembangan ekonomi sebelum adanya Program READ-SI, mengemukakan bahwa:

“perkembangan ekonomi sebelum adanya Program READ-SI hanya berjalan begitu-begitu saja khususnya bagi para petani kakao berbeda semenjak adanya program READ-SI ini perkembangan ekonomi masyarakat Salu Induk meningkat, dilihat dari banyaknya petani yang kemudian kembali merawat tanaman kakaonya sehingga hasil produksi tanaman kakao juga meningkat. Selain itu program READ-SI selalu memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai bagaimana cara bertani yang modern”⁵⁰

Hal sama juga dikemukakan oleh Pak Sainuddin selaku ketua kelompok suka harapan II terkait perkembangan ekonomi sebelum adanya Program READ-SI di Desa Salu Induk menurut beliau :

⁴⁹ Wawancara dengan Aslam Sultan. S. Si. Gr, Fasilitator Desa Salu Induk, 15 Januari 2022

⁵⁰ Wawancara dengan Ridwan, Ketua Kelompok Samonggo Jaya II, 16 Januari 2022

“sebelum adanya READ-SI tanaman kakao tidak terlalu terawat tapi semenjak adanya READ-SI petani mulai merawat kembali tanaman kakaonya sehingga produksi dari tanaman kakao ini meningkat. Kerena adanya bantuan yang diberikan banyak memberikan manfaat serta mengurangi pengeluaran kami untuk biaya produksi”.⁵¹

Selain itu, pak Sudarmin sebagai ketua kelompok sikamali juga berpendapat bahwa:

“perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI memiliki perbedaan, dimana sejak adanya Program READ-SI para petani Desa Salu Induk lebih berkembang karna para petani diberikan mesin-mesin yang mempermudah para petani serta dengan adanya pelatihan serta penyuluhan yang dilakukan maka pengetahuan kami untuk cara bertani yang odern meningkat”⁵²

Selanjutnya, Pak Sultan Emba selaku ketua kelompok pangi indah juga berkomentar bahwa:

“perekonomian masyarakat Salu Induk berkembang dengan adanya program ini, hal ini dapat dilihat dari tata kelola para petani yang lebih modern dari sebelumnya. Bantuan-bantuan yang diberikan mempermudah para petani dalam melakukan kegiatan pertanian seperti bantuan tangki cas”⁵³

Selanjutnya menurut, Ibu Madiati selaku ketua kelompok Al-Hidayah juga berpendapat bahwa:

“sangat ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya program READ-SI di Desa Salu Induk khususnya pada ibu-ibu rumah tangga, karna sebelum adanya program ini banyak ibu-ibu yang kurang produktif berbeda sejak adanya program ini dimana ibu-ibu lebih produktif dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk dijadikan tempat untuk menanam sayur-sayuran untuk kebutuhan sehari-hari yang secara tidal langsung mengurangi

⁵¹ Wawancara dengan Sainuddin, Ketua Kelompok Suka Harapan II, 16 Januari 2022

⁵² Wawancara dengan Sudarmin, Ketua Kelompok Sikamali, 17 Januari 2022

⁵³ Wawancara dengan Sultan Emba, Ketua Kelompok Pangi Indah, 15 Januari 2022

pengeluaran para ibu-ibu bahkan menambah pendapatan ibu rumah tangga”⁵⁴

Selanjutnya menurut, pak Akbun selaku ketua kelompok suka harapan menurut beliau bahwa:

“sangat berkembang karna banyak bantuan-bantuan yang diberikan dan juga pelatihan-pelatihan serta penyuluhan jadi selama 2 (dua) tahun ini kami sedikit mudah dalam mengelola lahan. Jadi kami harap adanya keberlanjutan dari program ini karna sangat membantu kami para petani”⁵⁵

Hal sama juga di ungkapkan oleh Pak Mikha selaku ketua kelompok subur tani. Menurut beliau bahwa:

“perkembangan ekonomi sebelum ada READ-SI itu cenderung tidak meningkat saja karena pendapatan masyarakat selalu tidak sesuai dengan harapan. Berbeda sejak adanya Program READ-SI pendapatan masyarakat sangat meningkat dilihat dari hasil produksi yang selalu meningkat dari setiap kali panennya. Serta bantuan-bantuan yang sangat bermanfaat seperti kami dikomditi padi telah diberikan bantuan berupa traktor”⁵⁶

Table4.3 pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk

No	Jenis Perkembangan	Sebelum Adanya Program Read-Si	Setelah Adanya Program Read-Si	Keterangan
1	Luas Lahan	Lahan pertanian ±12	Lahan pertanian±17	Lahan pertanian meningkat
2	Hasil Produksi	±5ton perhektar	±9-15ton perhektar	Mengalami peningkatan setiap panen
3	Tenaga kerja Petani	±200 tenaga kerja	±250 tenaga kerja	Tenaga kerja meningkat

⁵⁴ Wawancara dengan Madiati, ketua Kelompok Al-Hidayah, 16 Januari 2022

⁵⁵ Wawancara dengan Akbun, Ketua kelompok Suka Harapan, 17 Januari 2022

⁵⁶ Wawancara dengan Mikha, Ketua kelompok Subur Tani, 17 Januari 2022

4	Penyuluhan Pertanian	0-1 kali pertahun	3-4 kali pertahun	Penyuluhan pertanian meningkat
---	----------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------------

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program READ-SI di Desa Salu Induk yang sudah berjalan selama 2 (dua) tahun mampu meningkatkan pengembangan perekonomian. Dilihat dari meningkatnya semangat masyarakat untuk bertani dan berkembangnya sarana produksi, mesin pertanian juga berkembang dan banyaknya pelatihan-pelatihan yang dilakukan. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pengembangan pertanian yaitu di tujukan untuk senantiasa meningkatkan produk pertanian untuk masing-masing pelanggan sekaligus mempertinggi pemasukan serta produktitas petani. Program READ-SI juga menumbuhkan kegotongroyongan antar petani karena adanya kelompok yang dibentuk sehingga mampu menambah ketrampilan dan rasa percaya diri para anggota kelompok.

2. peran program READ-SI terhadap pengembangan perekonomian Desa Salu Induk

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Rombe Murni selaku Kepala Desa terkait dengan peran program READ-SI terhadap pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk mengemukakan bahwa:

“Sangat berperan, karena kurang lebih sudah dua tahun program READ-SI di Salu Induk selama itu saya perhatikan banyak masyarakat yang kemudian bersemangat dalam berkebun karena program READ-SI ini banyak sekali memberikan bantuan-bantuan kepada para petani seperti mesin pertanian, pupuk dan racun, sehingga hal itu mempermudah petani dan hasil produksi para petani lebih meningkat. Program READ-SI juga

sudah tepat sasaran di Desa Salu Induk karena masyarakat Salu Induk sangat sesuai dengan sasaran dari program READ-SI”⁵⁷

Selanjutnya wawancara dengan Pak Aslam selaku Fasilitator Desa juga berkomentar terkait Peran READ-SI terhadap pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk, menurut beliau bahwa:

“program READ-SI sangat berperan terhadap pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk terutama di era saat ini yang dikenal dengan istilah PEN (pemulihan ekonomi nasional) program READ-SI sangat berperan karena dalam program READ-SI terdapat pelatihan pengembangan usaha dimana dalam pelatihan ini disisipkan pelatihan tentang bagaimana kemudian petani didorong untuk tetap aktif berproduksi dimasa pandemi. Jadi secara langsung dan tidak langsung program READ-SI sangat berperan dalam pengembangan perekonomian nasional pada umumnya dan Desa Salu Induk khususnya. Program READ-SI juga telah berjalan sesuai dengan kopone-komponen program READ-SI itu sendiri yaitu di mana pengembangan pertanian dan mata pencaharian mulai meningkat, peningkatan pelayanan penyuluhan juga meningkat kebijakan serta dukungan pengelolaan program juga sudah berjalan sesuai dengan prosedur”⁵⁸

Adapun hasil wawancara dengan Pak Ridwan selaku ketua kelompok samonggo jaya II, berpendapat bahwa:

“program READ-SI sangat berperan terhadap perekonomian Desa Salu Induk, dimana program ini sangat berperan dalam memberikan bantuan-bantuan khususnya pada komoditi kakao seperti bantuan bibit kakao, pupuk dan alat-alat yang menjadi keperluan petani. Sehingga dengan adanya bantuan ini para petani lebih serius dalam merawat tanaman kakaonya dan berdampak pada meningkatnya pendapatan hasil produksi pada komoditi kakao.”⁵⁹

⁵⁷ Wawancara dengan Rombe Murni, Kepala Desa Salu Induk, 14 Januari 2022

⁵⁸ Wawancara dengan Aslam Sultan. S.Si.Gr, Fasilitator Desa Salu Induk, 15 Januari 2022

⁵⁹ Wawancara dengan Ridwan, Ketua Kelompok Samonggo Jaya II, 16 Januari 2022

Selanjutnya, wawancara dengan Pak Sainuddin selaku ketua kelompok suka harapan II, berpendapat bahwa:

“cukup berperan karena program ini memberikan bantuan-bantuan yang diperlukan setiap kelompok yang sangat membantu para petani dalam berkebun, tidak hanya itu program ini memberikan penyuluhan serta pelatihan bagaimana membuat hasil produksi menjadi produk yang bisa dipasarkan.”⁶⁰

Selanjutnya wawancara dengan Pak Sudirman selaku ketua kelompok sikamali, menurut beliau bahwa:

“berperan sekali terhadap pengembangan ekonomi di Desa Salu Induk ini saya liat dari beberapa masyarakat yang sebelum ada program ini tidak berkebun padahal mereka mempunyai lahan tapi setelah adanya program ini banyak dari mereka yang membuka lahan dan mulai bertani khususnya di kelompok ini yang berfokus pada perkebunan lainnya seperti cengkeh. Bantuan-bantuan yang diberikan sangat mendukung untuk kami para petani yang baru mulai membuka lahan ”⁶¹

Bapak Sultan Emba selaku ketua kelompok pangi indah juga menambahkan bahwa:

“program ini sangat berperan terhadap pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk, karna kan desa Salu Induk ini mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sedangkan program READ-SI ini program yang sangat membantu para petani seperti bantuan pupuk, mesin pertanian, bahkan sering ada pelatihan-pelatihan. Program ini tidak hanya kepada petani yang memiliki lahan saja tetapi juga kepada para petani yang tidak memiliki lahan namun mampu untuk bertani”⁶²

⁶⁰ Wawancara dengan Sainuddin, Ketua Kelompok Suka Harapan II, 16 Januari 2022

⁶¹ Wawancara dengan Sudarmin, Ketua Kelompok Sikamali, 17 Januari 2022

⁶² Wawancara dengan Sultan Emba, Ketua Kelompok Pangi Indah, 15 Januari 2022

Hal sama juga dikemukakan oleh Pak Akbun selaku ketua kelompok Suka Harapan, menurut beliau bahwa:

“program ini sangat berperan karna semenjak ada program ini pendapatan masyarakat meningkat khususnya di komoditi jagung. Sebelum ada program ini hasil produksi jagung itu hanya 30-40 karung perhektar dan semenjak ada program ini hasil produksi jagung meningkat mulai dari 50 bahkan ada yang sampai 80 perhektar.”⁶³

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Madiati selaku ketua kelompok Al-hidayah, berpendapat bahwa:

“iya berperan, khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga karena adanya program ini sudah banyak ibu-ibu sudah memanfaatkan pekarangan bunga untuk menanam sayur-sayuran untuk kebutuhan sehari-hari bahkan banyak dari mereka yang menjualnya sehingga pengeluaran mereka berkurang melainkan pemasukan sedikit bertambah.”⁶⁴

Adapun menurut Pak Mikha selaku ketua kelompok subur tani, menurut beliau bahwa:

“pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk program READ-SI ini sangat berperan khususnya untuk para petani padi, banyak bantuan yang diterima oleh kelompok ini seperti mesin penggarap sawah dimana saya sendiri yang menerima langsung, bantuan seperti pupuk dan infrastruktur jalan yang mulai bagus. Selama program READ-SI ada kami di komoditi padi sangat terbantu karena bantuan-bantuan seperti pupuk, bibit yang sangat membantu dalam proses produksi sehingga biaya produksi menurun dan dengan program ini pendapatan hasil produksi kami meningkat.”⁶⁵

Dari hasil wawancara dengan Pak Rombe Murni dan Pak Aslam dapat di simpulkan bahwa program READ-SI sangat berperan terhadap pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk. Hal ini dilihat dari sudah banyak masyarakat

⁶³Wawancara dengan Akbun, Ketua kelompok Suka Harapan, 17 Januari 2022

⁶⁴ Wawancara dengan Madiati, ketua Kelompok Al-Hidayah, 16 Januari 2022

⁶⁵ Wawancara dengan Mikha, Ketua kelompok Subur Tani, 17 Januari 2022

yang merasakan dampak dari program READ-SI ini dengan banyaknya bantuan-bantuan yang diterima, infrastruktur pertanian yang berkembang serta pelatihan-pelatihan yang dilakukan. Setelah adanya program READ-SI ini pendapatan masyarakat meningkat dari hasil panen yang bertambah setiap panennya. Selain itu program READ-SI juga sudah berjalan sesuai dengan komponen-komponennya yaitu pengembangan pertanian dan mata pencaharia di Desa Salu Induk mulai meningkat, peningkatan penyuluhan pertanian juga sudah berjalan dengan baik serta kebijakan dan dukungan pengelolaan program sudah berjalan secara sistematis dan terstruktur.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana peneliti memperoleh data dari metode obsevasi langsung, wawancara serta dokumentasi. Informasi yang didapat ialah data primer maupun data sekunder yang merupakan kondisi atau keadaan bagaimana perkembangan ekonomi sebelum adanya program READ-SI serta bagaimana peran Program READ-SI terhadap pengembangan ekonomi di Desa Salu Induk Kecamatan Bupon.

Pada umumnya pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih baik serta menyeluruh, alhasil dapat meningkatkan derajat hidup serta mutu hidup warga. Pengembangan ekonomi wilayah ialah cara dimana pemerintah lokal serta warga ikut serta untuk mendorong, memicu, menjaga kegiatan untuk menghasilkan lapangan kerja. Pengembangan ekonomi wilayah ialah cara dimana pemerintah lokal serta

lembaga masyarakat ikut serta untuk mendesak, memicu, menjaga, kegiatan upaya buat menghasilkan alun- alun profesi.⁶⁶

Pembangunan pertanian bisa diartikan sebagai usaha untuk senantiasa menaikkan produk pertanian untuk masing- masing konsumen sekaligus mempertinggi pemasukan serta daya produksi upaya orang tani. Sumber- sumber perkembangan pertanian bernilai kecil merupakan perkembangan teknologidan inovasi, kebijaksanaan ekonomi penguasa yang pas, kelembagaan- kelembagaan sosial yang mendukung.⁶⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan berbagai informan , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan ekonomi sebelum adanya Program READ-SI di Desa Salu Induk cenderung tidak berkembang. Perihal ini bisa diamati dari masih banyaknya warga yang tidak terlalu memperhatikan dan merawat lahan yang mereka miliki sedangkan mata pencaharian masyarakat Salu Induk adalah bertani. Berbeda setelah adanya Program READ-SI dimana perkembangan ekonomi masyarakat lebih meningkat, dilihat dari semakin banyaknya masyarakat yang mulai membuka dan merawat lahan mereka kembali. Selain itu itim-itim masyarakat juga ikut berkembang mulai dari akses prasarana masyarakat meningkat, akses petani atau kelompok tani sasaran seperti mesin pertanian juga meningkat dan juga tata kelola dalam produksi pertanian juga semakin meningkat. secara tidak langsung program READ-SI mengurangi biaya produksi masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini sesuai

⁶⁶ Edwar J, Blakely, *Planning Local Economic Development (Teory and Practice)* Caloifornia, Sage Publication, Inc,1994

⁶⁷ Sugeng Budiharsono, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Daerah Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah*, 2015

dengan teori Syahza tentang pembangunan pedesaan wajib dicoba dengan pendekatan yang cocok dengan sifat serta cirinya ialah Pembangunan pedesaan wajib menjajaki 4 usaha besar ialah memberdayakan ekonomi warga, meningkatkan sumber daya masyarakat , pembangunan infrastruktur pedesaan, serta membuat kelembagaan pedesaan.⁶⁸

Peran menurut terminologi merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa ingris kedudukan disebut *role* yang definisinya merupakan *person's task or duty in undertaking*. Maksudnya kewajiban ataupun peranan seorang dalam suatu upaya ataupun profesi. Kedudukan dimaksud selaku fitur aksi yang diharapkan dipunyai oleh orang yang berada dalam warga.⁶⁹

Dari penafsiran diatas bisa didapat kesimpulan bahwa pengertian peran merupakan sesuatu tindakan ataupun sikap yang diharapkan oleh banyak orang ataupun segerombol orang kepada seorang yang mempunyai status ataupun peran khusus. Bersumber pada perihal ini apabila dihubungkan dengan peran Program READ- SI maka peran tidak berarti hak dan kewajiban orang melainkan ialah tugas dan wewenang program READ- SI itu sendiri.

Pembangunan wilayah ditunjukkan untuk memajukan pemerataan pembangunan serta hasil- hasilnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, menggalakkan prakarsa serta kedudukan aktif warga dan meningkatkan pemanfaatan kemampuan wilayah dengan cara maksimal pula ditunjukkan untuk

⁶⁸Almasdi, syahza, percepatan pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan dengan model agroestate berbasis kelapa sawit, jurnal ekonomi 02 juli 2007

⁶⁹ Syamsir, Torang, Organisasi dan Manajemen, "*Perilaku, Struktur, Budaya Dan Perubahan Organisasi*", (Bandung : Alfabeta, 2014),86

lebih mengembangkan serta membiasakan laju perkembangan wilayah, antar wilayah perkotaan serta antar wilayah pedesaan.⁷⁰

Komponen-komponen program READ-SI adalah:

- a. pengembangan pertanian dan mata pencaharian pedesaan

komponen ini hendak meningkatkan kelompok miskin dalam perencanaan, penerapan serta pengelolaan. Prioritas pembangunan mereka dengan cara global serta transparansesuai dengan sumber daya yang dipunyai serta kesempatan yang terdapat.

- b. peningkatan penyuluhan pertanian

komponen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan penyuluhan pertanian, menjamin ketersediaan saprodi tepat waktu serta peningktan akses pasar bagi peserta kelompok program READ-SI

- c. kebijakan (*policy*)

komponen ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas lembaga pemerintah di pusat dan daerah .

- d. Dukungan pengelolaan program (*stategy development support*)

bagian ini diartikan untuk mensupport serta kordinasi program READ- SI melalui bentuk aturan pemerintah.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan, maka dapat disimpulkan bahwa program READ-SI sangat berperan terhadap pengembangan perekonomian di Desa Salu Induk. Dapat dilihat dari mayoritas masyarakat Salu

⁷⁰ Ramiawati, *Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No 2, 2020

⁷¹Edwar J, Blakely, *Planning Local Economic Development (Teory and Practice)* Calofornia, Sage Publication, Inc,1994

Induk yang bermata pencaharian sebagai petani sedangkan program READ-SI ini banyak memberikan bantuan-bantuan kepada para petani seperti bantuan bibit untuk setiap komoditi yang ada, mesin pertanian yang semakin meningkat dan infrastruktur seperti jalan tani yang mulai diperbaiki serta memberikan banyak penyuluhan kepada setiap petani tentang bagaimana cara tata kelola pertanian yang baik. Sehingga dengan adanya program READ-SI ini sangat mempermudah para petani dalam melakukan aktifitas pertanian setiap harinya bahkan karena program READ-SI ini pendapatan masyarakat semakin meningkat setiap panenya. Program READ-SI di Desa Salu Induk juga telah tepat sasaran yaitu masyarakat yang termasuk kedalam kelompok READ-SI adalah masyarakat petani miskin yang mempunyai lahan buat meningkatkan aktivitas ekonomi di sektor pertanian, orang tani yang berfungsi selaku agen pergantian, petni yang tidak mempunyai tanah dan kepala keluarga wanita. Hal ini cocok dengan teori Blakely(1994) dalam buku *Planning Local Economic development(Teory and Practice)* mengenai indikator kesuksesan pengembangan ekonomi lokal ialah kesempatan peluang kerja untuk masyarakat, peluang masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, keberdayaan badan usaha mikro dan kecil dalam proses produksi serta penjualan dan kelembagaan jaringan kegiatan kemitraan antara pemerintah, swasta serta warga lokal.⁷²

⁷² Edwar J, Blakely, *Planning Local Economic Development (Teory and Practice)* Calofornia, Sage Publication, Inc,1994

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil ulasan serta analisa penelitian yang berjudul “ Peran Program *Rural Empowerment and Agricultural Development Scalling- up Initiative* terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk” maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program READ-SI merupakan program pertanian yang berjangka selama lima tahun, di Desa Salu Induk sendiri Program READ-SI sudah berjalan selama dua tahun mulai pada tahun 2019 dan akan berakhir pada tahun 2023 mendatang. Program READ-SI di mulai dengan pembentukan kelompok kemudian disusul dengan pemelihan Fasilitator Desa. Program READ-SI bekerja sama dengan pemerintah Desa dalam bentuk koalisi, kerukunan dan kegotongroyongan
2. Masuknya Program READ-SI di Desa Salu Induk berdasarkan data produktifitas komoditas yang di keluarkan oleh BPP Bupon serta data penduduk tidak mampu yang dikeluarkan oleh BPS. Program READ-SI merupakan Program pertanian yang banyak memberikan bantuan-bantuan serta pelatihan-pelatihan kepada masyarakat Desa Salu Induk
3. Perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya Program READ-SI di Desa Salu Induk memiliki perbedaan. Sebelum adanya READ-SI perekonomian di Desa Salu Induk cenderung tidak berkembang khususnya bagi para petani dapat kita lihat dari banyak para petani yang tidak terlalu

memperhatikan lahan yang mereka miliki serta pemahaman para petani tentang cara mengelola tanaman yang belum berkembang sehingga hasil dari tanaman mereka tidak maksimal. Sedangkan semenjak adanya Program READ-SI di Desa Salu Induk perekonomian masyarakat, meningkat dilihat dari banyaknya para petani yang memperluas lahannya sertabanyak pemuda yang mulai bertani. Selain itu pemahaman para petani tentang cara mengelola tanaman mulai meningkat dengan adanya pelatihan-pelatihan yang di berikan serta bantuan-bantuan yang diberikan sehingga membuat hasil produksi para petani mulai meningkat setiap kali panennya.

4. Program READ-SI sangat berperan terhadap perkembangan ekonomi di Desa Salu Induk terutama di Era yang saat ini dikenal dengan istilah PEN (pemulihan ekonomi nasional) Program READ-SI banyak memberikan pelatihan pengembangan usaha yang secara langsung menambah pengetahuan masyarakat untuk tetap produktif dimasa pandemi. Selain itu banyaknya bantuan-bantuan yang diberikan seperti perbaikan infrstruktur para petani, bantuan-bantuan saprodi seperti pupuk, bibit dan mesin-mesin pertanian yang sangat membantu dan mempermudah para petani sehingga karena adanya bantuan-bantuan tersebut membuat hasil produksi para petani semakin meningkat. Harapan masyarakat Salu Induk terhadap Program READ-SI ini adalah adanya keberlanjutan dari program ini yang apabila nantinya sudah berakhir di tahun 2023.

B. SARAN

Bersumber pada dari analisis hasil riset di lapangan hingga penulis bermaksud membagikan saran yang mudah- mudahan dapat berguna bagi lembaga ataupun untuk peneli berikutnya. Adapun saran- saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk menelaah lebih banyak sumber ataupun rujukan yang terpaut dengan pengembangan ekonomi serta READ- SI supaya hasil penelitiannya bisa lebih bagus serta lebih komplit lagi
2. Peneliti berikutnya diharapkan lebih menyiapkan diri dalam cara pengumpulan serta pengumpulan informasi, seluruh sesuatunya alhasil riset bisa dilaksanakan dengan bagus.
3. Untuk peneliti berikutnya hasil riset ini bisa dipakai selaku materi estimasi buat memperdalam riset berikutnya hal pengembangan ekonomi serta Program READ- SI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Etika Susanti, Iman Hanafi, Dan Romula Adiono, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Study Pada Kecamatan Paggelaran Kabupaten Malang)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1, No.4
- Arifin M. Saputra Dan Khoiruddin Asfani, *Instrumen Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan Pengembangan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), 2
- Budiharsono Sugeng, *Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Daerah Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah*, 2015
- Data BPS Kab. Luwu
- Empowerment In Partnership Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling Up Intiative (READSI), [Http://Www.Readsi.Id/](http://www.readsi.id/), 22 Juni 2021
- Hakim Lukmanul ,”*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang*”, Jurnal Politikom Indonesiana, Vol.2, No.2 (November 2017)
- Hendrikstepanus ‘*Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda*’, Jurnal Ilmupemerintah, Vol. 1, No. 2, (2013):615
- Imro’atin Elida Nur Laily. ”*Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipati*”, Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik, Vo.3, No.3, (September-Desember 2015)

- Isbah Ufirah, Dan Rita Yaniyan, *Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Dan Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau*, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, No.19, 2016
- Marita, *Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Sektor Pertanian Di Kab. Padang Lawas Utara*, Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Islam, Vol.3, No.2, Juni 2020
- Mudrajat Kuncoro, *Otonomi Dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta :Erlangga, 2004
- Musaddad Aco, *Annaguru dalam Perubahan Sosial di Mandar, Cet. 1 (Sulawesi Barat:Gerbang Visual, 2018*
- Nanda Olvie Sasue, Grace A. Jrumagit, Mex L. Sondakh, *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Bolaang Mangondow Selatan*, Agri-Sosial Ekonomi Unsrat, Vol 13, No.2A, Juli 2017
- Nafsi “*Pengembangan Ekonomi Pedesaan Dalam Rangka Mengentas Kemiskinan*”, Jurnal El-Riyasah, Vol.11.No.1 Tahun 2020
- Nazir Moh, Ph.D, “*Metode Penelitian*”, Cet.VI;Bogor:Ghalia Indonesia.2005
- Ramiawati, *Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No 2, 2020
- Ratag Julio P.D, Gene H.M Kapantow, Dancaroline B.D Pakasi, *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di Kabupaten Minahasa Selatan*, Agri-Sosioekonomi Unsrat, Vol 12 No.2A, Juli 2016

- Rudianto Jef Saragih, *Perencanaan Wilayah Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian Teori Dan Aplikasi, Edisi Dua*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2018.
- Setyowati Nuning, *Analisis Peran Sektor Pertanian Di Kabupaten Sukoharjo, SEPA, Vol 8. No.2*.
- S Ibran, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Larepoka Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan)*”,*Jurnal Penelitian Geografi*, Vol.3, No.2, (April 2018)
- Sri Indriyani,” *Development Of Superior In The Agricultural Sector In A Effort To Improve The Economy (Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Dalam Penigkatan Perekonomian)*”. *Gorontalo Development Review*, Vol.2, No.1, April 2019
- Soejono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta :PT Raja Grafindo,1990)
- Sugiono. “*Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan R&D*”. (Bandung, Alfabeta,)2014
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2014
- Sujarweni Wiratna, “*Metodologi Penelitian Basis Ekonomi*”, Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2019
- Suryana, *Ekonomi Pembangunan: Problematika Dan Pendekatan*, Edisi Pertama, Jakarta :Salemba Empat, 2000
- Sudaryanto,Jamal Erizal,*Intensifikasi Pertanian*, Jakarta: Swadaya, 2002

Syahza, Almasdi Percepatan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Pedesaan Dengan Model Agroestate Berbasis Kelapa Sawit, *Jurnal Ekonomi* 02 Juli 2007

Syamsir, Torang, Organisasi dan Manajemen, *“Perilaku, Struktur, Budaya Dan Perubahan Organisasi”*, (Bandung : Alfabeta, 2014)

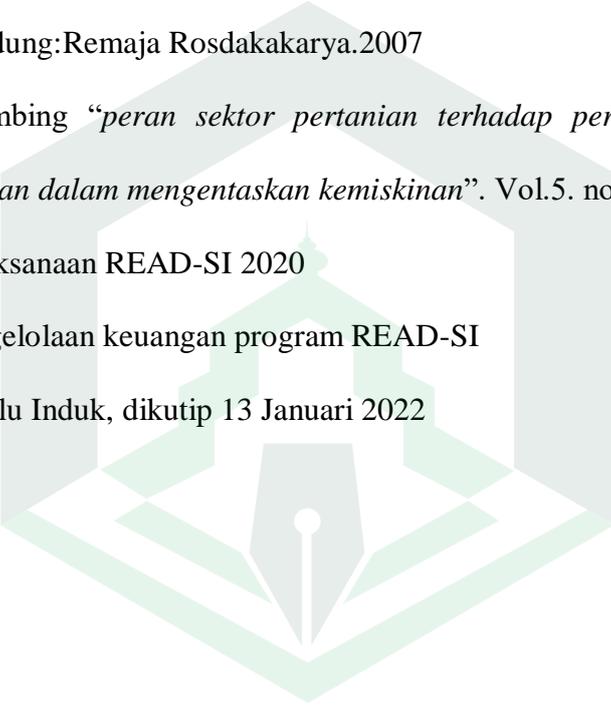
Syodih Nana Sukmadinata, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Cet III; Bandung: Remaja Rosdakakarya. 2007

Yennita Sihombing *“peran sektor pertanian terhadap perekonomian wilayah pedesaan dalam mengentaskan kemiskinan”*. Vol.5. no.1 (2021)

Pedoman pelaksanaan READ-SI 2020

Pedoman pengelolaan keuangan program READ-SI

Profil Desa Salu Induk, dikutip 13 Januari 2022



IAIN PALOPO

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepada Pemerintah Desa

- a. Sejak tahun berapa Program Read-si ini ada di Desa Salu Induk?
- b. Bagaimana proses Program Read-si ada di Desa Salu Induk?
- c. Apakah Program Read-si bekerja sama dengan pemerintah Desa. Jika iya kerja sama seperti apa?
- d. Menurut Bapak/Ibu apakah Program ini cocok ada di Desa Salu Induk?
(Ya) (Tidak)

Bila Ya kenapa?

- e. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program Read-si ?
- f. Menurut Bapak/Ibu apakah program Read-si berperan terhadap perkembangan ekonomi di Desa Salu Induk?
(Ya) (Tidak)

Jika Ya jelaskan peran Read-si menurut bapak/ibu?

- g. Menurut Bapak/Ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya program Read-si?
- h. Apa harapan Bapak/Ibu untuk Program Read-Si kedepannya?

2. Wawancara Kepada Pengurus Program Read-Si Desa Salu Induk

- a. sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi pengurus Program Read-si?
- b. Menurut Bapak/Ibu bagaimanaka Program Read-si ini?
- c. Menurut Bapak/Ibu bagaimana perkembangan ekonomi Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya Program Read-si ?
- d. Menurut Bapak/Ibu apakah Program Read-si berperan terhadap perkembangan ekonomi di Desa Salu Induk?
(Ya) (Tidak)

Jika Ya jelaskan Peran Read-si menurut Bapak/Ibu?

- e. Menurut Bapak/Ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya Program Read-si?
- f. Apa harapan Bapak/Ibu untuk Program Read-Si kedepannya?
- g. Bagaimana kebijakan program READ-SI di Desa Salu Induk?

- h. Bagaimana dukungan pengelolaan program READ-SI di Desa Salu Induk?
 - i. Apa saja yang sudah dilakukan program READ-SI untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Salu Induk?
 - j. Bagaimana peran sosial program READ-SI di Desa Salu Induk?
3. Wawancara Kepada Anggota Program Read-Si
- a. Bagaimana Program Read-si menurut Bapak/Ibu?
 - b. Menurut Bapak/Ibu bagaimana perkembangan ekonomi Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya Program Read-si ?
 - c. Menurut Bapak/Ibu apakah Program Read-si berperan terhadap perkembangan ekonomi di Desa salu induk?
(Ya) (Tidak)

Jika Ya jelaskan peran Read-si menurut Bapak/Ibu?

- d. Menurut Bapak/Ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya rogram Read-si?
- e. Apa harapan Bapak/Ibu untuk Program Read-Si kedepannya?
- f. Bagaimana pengembangan pertanian dan mata pencaharian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?
- g. Bagaimana peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?

IAIN PALOPO

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Pertanyaan Wawancara kepada Aparat Desa (*Key Person*)

Nama	Pertanyaan	Jawaban
<p>Rombe Murni (Kepala Desa Salu Induk)</p>	<p>1. Sejak tahun berapa program READ-SI ada di Desa Salu Induk?</p> <p>2. Bagaimana proses program READ-SI ini ada di Desa Salu Iduk?</p> <p>3. Apakah program READ-SI bekerja sama dengan pemerintah Desa ?</p>	<p>1. Program READ-SI ada di Desa Salu Induk sejak tahun 2019 , program READ-SI sudah berjalan kurang lebih dua tahun. Program ii merupakan program yang berjangka yaitu selama lima tahun, di Desa Salu Induk program ini akan berakhir pada tahun 2023.</p> <p>2. Masuknya program READ-SI ini berdasarkan data produktifitas komoditas yang dikeluarkan oleh BPP BUPON serta data penduduk tidak mampu yang dikeluarkan oleh BPS, dan kesediaan maksimal 7 komoditas yag ada di Desa Salu Induk</p> <p>3. Program ini bekerj sama dengan Pemerintah Desa dimana kerja sama dalam bentuk koalisi, kerukunan dan kegotongroyongan. Koalisi yang dimaksud adalah sekelompok persekutuan, gabungan, atau aliansi beberapa unsur yang dalam kerjasamanya masing-masing memiliki kepentingan sendiri-sendiri. Adapun kerja sama lainnya adalah memonitoring kegiatan masyarakat (kelompok sasaran) dalam pelaksanaan program READ-SI, memonitoring kegiatan penumbuhan dan penguatan kelompok di</p>

	<p>4. Menurut bapak/ibu apakah program ini cocok ada di Desa Salu Induk?</p> <p>5. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p> <p>6. Menurut bapak/ibu apakah program READ-SI berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Salu Induk?</p>	<p>Desa, dan masih banyak kerja ama lainnya.</p> <p>4. Program READ-SI ini sangat cocok ada di Desa Salu Induk karena Desa Salu Induk ini merupakan Desa yang agraris dimana hampir semua masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, sedangkan program READ-SI ini sangat mendukung kegiatan-kegiatan para petani sehingga sangat membantu para petani di Desa Salu Induk</p> <p>5. Perekonomian di Desa Salu Induk sebelum adanya program READ-SI khususnya di bidang pertanian tidak terlalu berkembang karena dapat dilihat dari cara para petani dalam meggarap lahannya yang tidak terlalu terkelola dengan baik sehingga hasil dari petani tidak seberapa. Berbeda halnya sejak adanya program ini para peani lebih memperhatikan cara kelola lahannya dan dengan adanya bantuan-bantuan yang diberikan oleh program ini sehingga mempermudah para petani dalam melakukan kegiatan pertanian .</p> <p>6. Sangat berperan karena program ini banyak memberikan bantuan-bantuan kepada anggota kelompok baik itu berupa peningkatan kapasitas petani, saprodi dan mesin pertanian. Selain itu dengan adanya program ini</p>
--	---	--

	<p>7. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan masyarakat Desa Salu Induk meningkat dengan adanya program READ-SI ?</p> <p>8. Apa harapan Bapak/ibu untuk program READ-SI kedepannya?</p>	<p>membuat masyarakat lebih serius dalam bertani, banyak para petani yang memperluas lahannya bahkan banyak pemuda-pemuda yang menganggur ikut bertani karena adanya program ini.</p> <p>7. Adanya program READ-SI ini, pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang bisa dibilang cukup meningkat. Saya lihat dari hasil produksi para petani yang selalu meningkat disetiap panen. Contohnya produksi jagung yang biasanya hanya 5 ton perhektar kita telah mencapai 9 ton perhektar, begitu juga pada hasil produksi komoditi padi</p> <p>8. Harapan saya untuk program ini semoga program ini selalu ada karena ka program ini sendiri memiliki jangka hanya 5 tahun artiny program ini akan berakhir pada tahun 2023 mendatang.</p>
--	--	--

IAIN PALOPO

2. Pertanyaan Wawancara kepada Fasilitator Desa Program READ-SI Desa Salu

Induk (*Key Person*)

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Aslam	1. Menurut bapak bagaimana Progra READ-SI ini?	1. Program READ-SI ini merupakan yang sasaran penerimanya adalah petani, baik itu prtani yang memiliki lahan, petni aktif yang akan bertindak sebagai agen perubahan, petani yang tidak memiliki lahan dan kepala

	<p>2. Menurut bapak bagaimana perkembangan ekonomi di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p> <p>3. Menurut bapak apakah program READ-SI ini berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Salu Induk?</p>	<p>keluarga perempuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tani miskin di wilayah lokasi Program READ-SI dan salah satunya di Desa Salu Induk ini.</p> <p>2. Para petani di Desa Salu Induk sebelum adanya program READ-SI cenderung tidak terlalu memperhatikan lahan yang mereka miliki, mereka terlalu nyaman dengan cara bertani yang lama sehingga hasil produksi yang mereka dapat selalu stabil, berbeda semenjak adanya program READ-SI ini para petani lebih memperhatikan lahan mereka sehingga tidak sedikit masyarakat yang berbondong-bondong membuka lahan mereka. Dengan adanya program ini pula, dari sisi itim-itim Surplus berkembang mulai dari akses masyarakat terhadap sarana produksi sudah meningkat, akses petani atau kelompok tani sasaran mesin pertanian juga meningkat dan tata kelola dalam produksi pertanian juga meningkat. Jadi jika dilihat dari ketiga sisi ini program READ-SI mampu mengembangkan ekonomi masyarakat Salu Induk.</p> <p>3. Program READ-SI ini sangat berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Salu Induk terutama di Era saat ini yang dikenal dengan istilah PEN (pemulihan ekonomi</p>
--	---	--

	<p>4. Menurut bapak apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya Program READ-SI?</p> <p>5. Apa harapan bapak untuk Program READ-SI kedepannya?</p> <p>6. Bagaimana kebijakan Program READ-SI di</p>	<p>nasional) PROGRAM READ-SI sangat berperan karena dalam program ini terdapat pelatihan pengembangan usaha dimana dalam penelitian ini disisipkan materi tentang bagaimana kemudin petani didorong untuk tetap aktif berproduksi dimasa pandemi. Jadi secara langsung dan tidak langsung program ini sangat berperan dalam pengembangan ekonomi nasional pada umumnya dan Desa Salu Induk pada khususnya.</p> <p>4. Pendapatan masyarakat Salu Induk semenjak adanya program ini mengalami peningkatan, khususnya pada kelompok tani jagung rata-rata produksi kelompok jagung itu dibawah 5 ton perhektar setelah masuk ditahun 2020 itu terjadi peningkatan, ada yang mencapai 7-9 ton perhektar.</p> <p>5. Harapan saya untuk program READ-SI ini adalah adanya keberlanjuta karena tahun 2019 fokusnya kepeningkatan kapasitas, 2020 fokus kesaprodi (sasaran produksi), 2021 fokusnya kemesin pertanian. Sehingga harapan saya pada tahun 2022 fokus ke pengembangan paska panen seperti pengelolaan jagung bisa jadi popcorn, sayur-sayuran bisa dijadikan kripik dan lain-lain .</p> <p>6. Kebijakannya sudah berjalan lancar karena adanya</p>
--	---	---

	<p>Salu Induk?</p> <p>7. Bagaimana dukungan pengelolaan Program READ-SI di Salu Induk?</p> <p>8. Apa saja yang dilakukan READ-SI untuk mengembangkan perekonomian masyarakat Salu Induk?</p>	<p>perbaikan sistem di tingkat Kabupaten begitupun di tingkat Provinsi dan Pusat kemudian dari sisi perencanaan dan sisi penerapan aturan dalam birokrasi juga sudah baik karena ada yang disebut sebagai revormasi dalam Read-si ini, jadi revormasi yang dimaksud itu adalah perbaikan tata kelola administrasi.</p> <p>7. Manajemen dalam birokrasi mulai dari Desa sampai ke Pusat sekarang sudah tersistematis. Sekarang dikenal sistem baku mutu pertanian didalamnya itu petani jika ingin mengajukan bantuan di Kabupaten sekarang harus diketahui pemerintah Desa, kemudian pemerintah Desa memberikan rekomendasi untuk dimasukkan kedalam permohonannya dari rekomendasi ini kemudian dijadikan dasar untuk memasukkan permohonan di Kabupaten. Begitupun ketika ingin mengambil bantuan dari Provinsi atau Pusat.</p> <p>8. Sudah banyak, pertama adalah memberikan peluang kepada petani untuk berusaha tani dengan cara mengurangi biaya produksi seperti memberikan bantuan pupuk, peptisida, alat-kecil yang membantu produksi sehingga biaya-biaya produksi berkurang. Kedua ketika proses penanaman komoditi mulai berjalan diberikan bantuan untuk</p>
--	--	---

	9. Bagaimana peran sosial Prpgram READ-SI di Salu Induk?	<p>mengurangi biaya paska panen dalam bentuk alsintan, contohnya mesin semprot, mesin babat dan traktor.</p> <p>9. Peran sosial dari Read-si adalah menumbuhkan adanya kegotongroyongan antar para petani namun belum efektif, maka di tahun 2022 ini yang mau di genjot lagi dengan cara menumbuh kembangkan usaha bersama antar kelompok.</p>
--	--	---

3. pertanyaan Wawancara kepada Ketua Kelompok READ-SI

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ridwan (ketua kelompok samonggo jaya II)	<p>1. Bagaimana program READ-SI menurut bapak/ibu?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>1. Program READSI ini merupakan program yang sangat diperlukan di Desa Salu Induk, karena banyak masyarakat yang berpenghasilan dari tanaman kakao, sehingga dengan adanya program ini yang banyak memberikan bantuan-bantuan kepada kelompok tani.</p> <p>2. Perkembangan ekonomi sebelum adanya program READ-SI hanya berjalan begitu-begitu saja berbeda semenhak adanya program ini perekonomian masyarakat meningkat banyak petani yang kemudian kembali lebih merawat tanaman kakaonya, dan juga cara perawatan yang berkembang karna para petani mulai memiliki pengetahuan tambahan terkait cara merawat kakao dengan adanya pelatihan-pelatihan.</p>

		<p>3. Menurut bapak/ibu apakah program READ-SI berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Saku Induk?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya program READ-SI ?</p> <p>5. Apa harapan bapak/ibu untuk program READ-SI kedepannya?</p> <p>6. Bagaimana pengembangan pertanian dan mata pencaharian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya Program READ-SI?</p> <p>7. Bagaimana peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>3. Program ini sangat berperan dalam memberikan bantuan khususnya pada komoditi kakao, seperti bantuan bibit kakao, pupuk dan alat-alat yang menjadi keperluan para petani, sehingga karena adanya bantuan ini para petani lebih serius dalam merawat tanaman kakao dan berdampak pada peningkatan pendapatan hasil produksi pada komoditi kakao.</p> <p>4. jika dikomoditi kakao pendapatan masyarakat meningkat karena hasil panen yang didapat selalu bertambah setiap panen.</p> <p>5. Semoga ada keberlanjutan dari program ini di Desa Salu Induk</p> <p>6. Pengembangan pertanian dan mata pencaharian dengan adanya program Reads di Salu Induk sudah tercapai, yaitu terpenuhinya 7 kelompok yang mewakili 7 komoditi yang secara tidak langsung pengembangan pertanian sudah mengarah kesitu artinya dengan kata lain secara lingkup nasional dan regional itu sudah mencapai target.</p> <p>7. Peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk dengan adanya progra Read-si ii juga sudah berjalan dengan baik, karena dari sisi penyuluhn dilihat dari kapasitas penyulu dan kapasitas petani. Kapasitas penyulu dilihat dari jumlah pelatihan yang dilakukan</p>
--	--	--	--

			<p>oleh penyuluh yang dilakukan selama dua tahun terakhir suda dilakukan sekitar 6 kali pelatihan yang dilakukan di pusat pelatihan pertanian. Peningkata kapasitas dilihat dari sekolah lapang yang dilaksanakan tahun lalu di Desa Salu Induk.</p>
2.	Sainuddin(ketua kelompok suka harapan II)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana program READ-SI menurut bapak/ibu? 2. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI? 3. Menurut bapak/ibu apakah program READ-SI berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Saku Induk? 4. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya program READ-SI ? 5. Apa harapan bapak/ibu untuk program READ-SI kedepannya? 6. Bagaimana pengembangan pertanian dan mata pencaharian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program ini program yang bagus krena dinikmati sekali bantuan-bantuannya 2. Sebelum adanya program ini perkembangan ekonomi hanya berjalan stabil tapi sejak ada program ini pengembangan ekonomi mulai meningkat bukan hanya hasil produksi tapi juga prasarananya. 3. Sangat berperan karena program ini tidak hanya memberikan bantuan berupa bibit tapi juga memberikan bantuan seperti perbaikan jalan tani. 4. Dengan adanya program ini pendapatan mengglami sedikit peningkatan, karena dilihat dari hasil produksi disetiap komoditi meningkat 5. Harapannya semoga program-program seperti ini selalu di rancang oleh pemerintah karena sangat membantu bagi kami para petani miskin 6. Dengan adanya program Readsi pengembangan pertanian dan mata pencaharian masyarakat sudah meningkat dilihat dari banyak masyarakat yang

		<p>Program READ-SI?</p> <p>7. Bagaimana peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>mulai bertani kembali serta banyak bantuan alat-alat yang berkembang</p> <p>7. Selama program Read-si di Desa Salu Induk peningkatan penyuluhan pertanian juga meningkat karena sering diadakan pelatihan-pelatihan kepada para kelompok anggota Read-si</p>
3.	Sudarmin (ketua kelompok sikamali)	<p>1. Bagaimana program READ-SI menurut bapak/ibu?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu apakah program READ-SI berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Saku Induk?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya program READ-SI ?</p> <p>5. Apa harapan bapak/ibu untuk program READ-SI</p>	<p>1. Program READ-SI ini adalah program yang sangat membantu baik untuk petani lama maupun untuk petani baru</p> <p>2. Perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI memiliki perbedaan dimana sejak adanya program ini para petani di Desa Salu Induk lebih berkembang karena para petani sudah memiliki mesin-mesin pertanian yang modern.</p> <p>3. Program ini berperan terhadap pengembangan ekonomi, saya lihat dari beberapa masyarakat yang sebelum adanya program ini tidar berkebun padahal mereka memiliki lahan, tapi setelah adanya program ini banyak dari mereka yang mulai membuka lahan dan mulai bertani.</p> <p>4. Sangat meningkat bukan hanya dari hasil produksi tetapi juga dari alat-alat petani yang modern</p> <p>5. Semoga setelah tahun 2023 program ini masih berlanjut.</p>

		<p>kedepannya?</p> <p>6. Bagaimana pengembangan pertanian dan mata pencaharian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya Program READ-SI?</p> <p>7. Bagaimana peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>6. Sebelum adanya program Read-si pengembangan pertanian dan mata pencaharian masyarakat Salu induk kurang berkembang berbeda sejak adanya program ini yang secara tidak langsung mengembangkan pertanian serta mata pencaharian para masyarakat dengan memberikan bantuan-bantuan yang sangat bermanfaat untuk para petani</p> <p>7. Sudah berjalan dengan baik sejak adanya program Read-si karena kami sering diberikan pelatihan-pelatihan yang sangat menambah ilmu kami dalam bertani</p>
4.	Akibun (ketua kelompok Suka Harapan)	<p>1. Bagaimana program READ-SI menurut bapak/ibu?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu apakah program READ-SI berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Saku Induk?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat</p>	<p>1. Program ini sangat cocok ada di Desa Salu Induk, karena semenjak adanya program ini masyarakat lebih rajin untuk bertani</p> <p>2. Berkembang dilihat dari bantuan mesin pertanian, jalan tani yang diperbaiki serta tambahan pengetahuan para petani dengan adanya penyuluhan dan pelatihan</p> <p>3. Program ini cukup berperan terhadap pengembangan ekonomi karena para petani diberikan banyak bantuan-bantuan seperti bibit, pupuk, mesin pertanian sehingga sangat membantu kami dalam bekerja sehari-hari.</p> <p>4. Meningkat karena hasil panen yang selalu meningkat setiap panennya</p>

		<p>dengan adanya program READ-SI ?</p> <p>5. Apa harapan bapak/ibu untuk program READ-SI kedepannya?</p> <p>6. Bagaimana pengembangan pertanian dan mata pencaharian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya Program READ-SI?</p> <p>7. Bagaimana peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>5. Semoga program ini berlanjut ketika nantinya sudah berakhir di tahun 2023.</p> <p>6. Dengan adanya program Read-si ini kami para petani mengalami pengembangan yang cukup baik serta mata pencaharian kami yang meningkat karena kami bis mempunyai mesin-mesin pertanian yang modern sehingga menambah semangat kami dalam melakukan pertanian.</p> <p>7. Penyuluhan pertanian cukup meningkat karena kami selalu diberikan pelatihan-pelatihan yang sangat membantu kami selama 2 tahun terakhir ini</p>
5.	Sultan Emba (ketua kelompok pangi indah)	<p>1. Bagaimana program READ-SI menurut bapak/ibu?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu apakah program READ-SI berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Saku Induk?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu</p>	<p>1. Program ini program yang harus dipertahankan karena sangat membantu para petani khususnya di Desa Salu Induk ini</p> <p>2. Perkembangan ekonomi sejak adanya program ini berkembang karena dilihat dari tata kelola para petani yang mulai modern berbeda dengan sebelum adanya program ini</p> <p>3. Berperan karena dari hasil para petani yang selalu meningkat setiap panen serta pelatihan serta penyuluhan yang sangat bermanfaat dalam membantu wawasan para petani</p> <p>4. Pendapatan masyarakat Salu</p>

		<p>apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya program READ-SI ?</p> <p>5. Apa harapan bapak/ibu untuk program READ-SI kedepannya?</p> <p>6. Bagaimana pengembangan pertanian dan mata pencaharian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya Program READ-SI?</p> <p>7. Bagaimana peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>Induk meningkat karna seperti yang saya katakan hasil produksi selalu naik</p> <p>5. Semoga program ini selalu memberikan inovasi-inovasi yang baru kepada kami para petani</p> <p>6. Program Read-si ini secara tidak langsung mengembangkann pertanian dan mata pencaharian masyarakat Salu Induk, karena dengan program ini cara bertani kami mulai modern serta banyak dari kami yang mulai membuka lahan untuk dijadikan lahan baru dalam bertani .</p> <p>7. Sebelum adanya program Read-si penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sangat kurang berbeda sejak adanya program ini penyuluhan pertanian mulai meningkat kareana sering ada penyuluhan serta pelatihan yang dilakukan satu kali selama tiga bulan.</p>
6.	Mikha (ketua kelompok subur tani)	<p>1. Bagaimana program READ-SI menurut bapak/ibu?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>1. Program READ-SI ini adalah program yang sangat kami butuhkan khususnya pada komoditi padi ini, banyak bantuan yang diberikan sehingga menambah semangat kami para petani dalam bekerja</p> <p>2. Sebelum dan sesudah adanya program ini di Desa Salu Induk memiliki perbedaan dimana sejak adanya program ini perekonomian masyrakat meningkat dari hasil panen yang didapatkan,</p>

		<p>3. Menurut bapak/ibu apakah program READ-SI berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Saku Induk?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya program READ-SI ?</p> <p>5. Apa harapan bapak/ibu untuk program READ-SI kedepannya?</p> <p>6. Bagaimana pengembangan pertanian dan mata pencaharian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya Program READ-SI?</p> <p>7. Bagaimana peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>serta bantuan-bantuan yang diberikan.</p> <p>3. Cukup berperan terhadap pengembangan ekonomi, khususnya pada komoditi padi yang hasil produksi meningkat apalagi di tahun ini cukup meningkat hasil produksinya Dan bantuan mesin pertanian yang cukup membantu.</p> <p>4. Pendapatan masyarakat meningkat karena yang kemarin-kemarin hanya mendapatkan 5 ton perhektar kini meningkat mencapai 7-9 ton perhektarnya.</p> <p>5. Harapannya semoga keberlanjutan dari program ini ada karena sangat membantu untuk kami</p> <p>6. Sebelum adanya program Read-si pengembangan pertanian dan mata pencaharian masyarakat Salu Induk cenderung sedikit tertinggal lain halnya sejak adaya program ini yang sedikit demi sedikit mampu mengembangkan pertanian dan mata pencaharian masyarakat dengan adanya bantuan-bantuan yang sangat membantu para petani.</p> <p>7. Dengan adanya program Read-si penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk meningkat karena program ini selalu memfasilisasi masyarakat dengan pelatihan-pelatihan yang diperlukan setiap kelompok sehingga mampu menambah wawasan masyarakat.</p>
7.	Madiati (ketua	1. Bagaimana program	1. Program READ-SI ini tidak

	kelompok Al-Hidayah)	<p>READ-SI menurut bapak/ibu?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu bagaimana perkembangan ekonomi sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu apakah program READ-SI berperan terhadap pengembangan ekonomi di Desa Saku Induk?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu apakah pendapatan masyarakat Salu Induk meningkat dengan adanya program READ-SI ?</p> <p>5. Apa harapan bapak/ibu untuk program READ-SI kedepannya?</p> <p>6. Bagaimana pengembangan</p>	<p>hanya berfokus kepada petani laki-laki saja tetapi juga memperhatikan para petani ibu kepala rumah tagga dan karena itu sangat membantu ibu-ibu yang ada di Desa Salu Induk ini</p> <p>2. Semenjak adanya program ini perekonomian masyarakat meningkat khususnya untuk para ibu-ibu rumah tangga yang lebih produktif berbeda dengan sebelum adanya program ini ibu-ibu kurang produktif dalam memanfaatkan pekarangan rumah yang kosong.</p> <p>3. Sangat berperan khususnya ibu-ibu rumah tangga yang lebih memanfaatkan pekarangan rumah untuk dijadikan sebagai lahan menanam sayur-sayuran untuk kebutuhan sehari-hari bahkan tidak sedikit dari mereka yang menjual hasil dari tanaman mereka yang secara tidak langsung menambah pendapatan dan mengurangi pengeluaran ibu ibu.</p> <p>4. Pendapatan ibu-ibu meningkat karena pengeluaran mereka berkurang dan pendapatan dari hasil tanaman mereka ada.</p> <p>5. Harapannya semoga program ini selalu mendukung ibu-ibu dalam bertani sehingga banyak ibu-ibu yang lebih produktif.</p> <p>6. Pengembangan pertanian dan mata pencaharian sejak</p>
--	----------------------	---	--

		<p>pertanian dan mata pencaharian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya Program READ-SI?</p> <p>7. Bagaimana peningkatan penyuluhan pertanian di Desa Salu Induk sebelum dan sesudah adanya program READ-SI?</p>	<p>adanya program Read-si di Salu Induk mengalami peningkatan yang cukup baik, khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya program ini memberikan peluang kepada para ibu-ibu untuk lebih produktif dan mengembangkan pola fikir untuk ibu-ibu.</p> <p>7. Dengan adanya program ini ibu-ibu rumah tangga di Desa Salu Induk selalu diberikan penyuluhan serta pelatihan-pelatihan yang sangat membantu untuk menambah wawasan para ibu-ibu dalam mengelola pekarangan sehingga ibu-ibu lebih produktif dalam kesehariannya.</p>
--	--	--	---



IAIN PALOPO

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Cipta Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 362/PENELITIAN/12.10/DPMPTSP/XII/2021
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Salu Induk
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B317/In.19/FEBI.04/KS.02/12/2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhikmah
Tempat/Tgl Lahir : Salu Induk / 09 Februari 1999
Nim : 17 0401 0205
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Salu Induk
Desa Salu Induk
Kecamatan Bupon

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PERAN PROGRAM RURAL EMPOWERMENT AND AGRICULTURAL DEVELOPMENT SCALING-UP INITIATIVE (READ-SI) TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI DI DESA SALU INDUK

Yang akan dilaksanakan di **DESA SALU INDUK**, pada tanggal **22 Desember 2021 s/d 22 Januari 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 0 3 1 3




Dibebaskan di Kabupaten Luwu
pada tanggal : 22 Desember 2021
Kepala Dinas,
Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nurhikmah;
5. Arsip.

IAIN PALOPO

Lampiran 4 SK Pengguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 293 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 21 April 2022

IAIN PALOPO



- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertiagal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 293 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nurhikmah
NIM : 170401 0205
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Peran Program Rural Empowerment and Agricultural Development
Scalling-up Initiative (READS⁵) terhadap Pengembangan Ekonomi di
Desa Satu Induk.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Pembantu Penguji (II) : Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Palopo, 21 April 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M

IAIN PALOPO

Lampiran 5 SK Pembimbing


SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 78 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing Dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

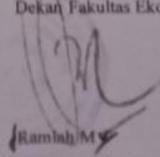
Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

IAIN PALOPO

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 11 Juni 2021
a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramli M

Tembusan :

1. Kabiro AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO: 78 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nurhikmah
NIM : 17 0401 0205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Peran Program Rural Empowerment And Agricultural Depeloment
Scaling-up Initiativ (READSI) Terhadap Pengembangan Ekonomi Melalui
Sektor Pertanian di Desa Salu Induk
- III. Pembimbing Utama : Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

Palopo, 11 Juni 2021

a.n. Rektör
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramlah M

IAIN PALOPO

Lampiran 6 Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, 10 Hari Tanggal, 8 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Ace
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Swati 24
Jibrra Ratna Yanti, SE., M.Si
NIP. 19850805 201903 02 008

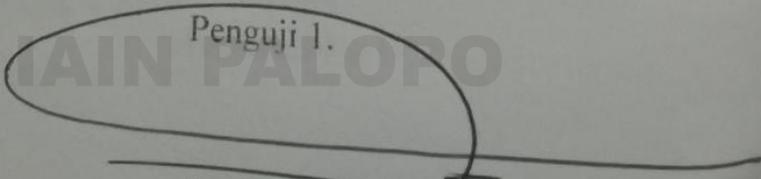


Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, 13 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tabulasi Tingkat Partisipatif
2	Uraian Program Read-si
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1.

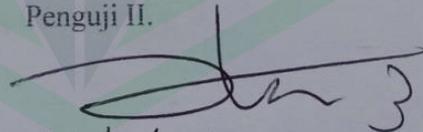

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.Ei., MA
NIP. 198010042009011007

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, 14 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tafsir ayat dan baitan ayat
2	Teknik Analisis Data
3	Catatan kaki
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.



Abd. Kadir Arno, SE. Sy. M. Si

NIP. 0928047703



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 7 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://feb-iainpalopo.ac.id/>

**KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : MURHIKMAH
 NIM : 17 0401 0205
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/04/05/2020	Indra Aditama	Pembudayaan Penyung dan rangkai marketing dan pengharisan dampak pembangunan etika ke konsumen	J	
2	Kamis/19/04/2020	Ah Sulis temerah	Pengaruh lingkungan Pendapat dan keagamaan dalam mempengaruhi perilaku masyarakat	J	
3	Kamis/12/03/2020	Ahmad Subhanudin	Pengaruh lingkungan keagamaan terhadap perilaku masyarakat	J	
4	Kamis/12/03/2020	Ruzaimi Ratihmal	efektifitas media sosial terhadap perilaku konsumen produk busana muslim di era digital	J	
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj Ramlah M., M.M.
NIP. 1961020811994032001

B.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing

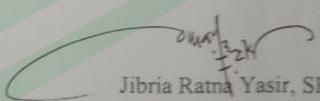
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: *Peran Program Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative (Read-Si)* terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk yang ditulis oleh:

Nama : Nurhikmah
Nim : 17 0401 0205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Programstudi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.
Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.

Tanggal:

IAIN PALOPO

Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp:-

Hal : Skripsi Penelitian

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurhikmah

NIM : 17 0401 0205

Prodi : Ekonomi Syariah

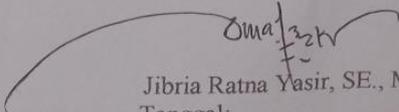
Judul : Peran Program *Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative* (Read-Si) terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PALOPO Pembimbing


Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.
Tanggal:

Lampiran 10 Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Peran Program Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative (Read-Si) terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk* yang ditulis oleh Nurhikmah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0205, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Fasiha, M.El.
Sekretaris Sidang/Penguji
3. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji I
4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
Penguji II
5. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.
Pembimbing/Penguji

IAIN PALOPO

Lampiran 11 Nota Dinas Penguji

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : Exampler
Hal : Skripsi an. Nurhikmah
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhikmah
NIM : 17 0401 0205
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Program *Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative* (Read-Si) terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji I
2. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
Penguji II
3. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.
Pembimbing/Penguji

IAIN PALOPO

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Btiti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B121/n.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nurhikmah
NIM : 17 0401 0205
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 13 Surat Keterangan Matrikulasi



IAIN PALOPO

Lampiran 14 Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471)22076 Email:
febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

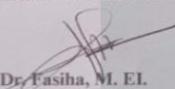
Yang bertandatangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lancar dan menulis al Qur'an dengan ~~kurang/baik/lancar~~.

Nama : Nurhikmah
NIM : 17 0401 0205
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

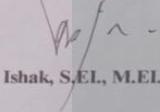
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 Januari 2020

Mengetahui :
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, M. EL.

Dosen Penguji


Ishak, S.EL., M.EL.

**coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

IAIN PALOPO

Lampiran 15 Sertifikat Oskar/Penbaharu



IAIN PALOPO

Lampiran 16 Transip Nilai



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website <http://iainpaloopo.ac.id>, Email kontak@iainpaloopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NURHIKMAH** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Ganjil**
NIM : **17 0401 0205** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diisi** Semester : **1**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B	3.00	6.00
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	A	3.75	7.50
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	B+	3.25	6.50
4 NKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A	3.75	7.50
5 MKI1912005	MBTA	2	A+	4.00	8.00
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A-	3.50	7.00
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A+	4.00	8.00
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A+	4.00	8.00
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A	3.75	7.50
12 MKI1912012	TAUHID	2	B+	3.25	6.50
Jumlah :		24			85.50

Index Prestasi Semester : 3.56

Palopo, 25 Sep 2020

Index Prestasi Kumulatif : 3.56

Mengetahui:

Total SKS Lulus : 24

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Total SKS Perolehan : 24

Max SKS Semester Depan : 24

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI

NIP: 19810213 200604 2 002

Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NURHIKMAH** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Genap**
NIM : **17 0401 0205** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diyet** Semester : **2**

No. Kode	Meta Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A	3.75	7.50
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	C	2.25	4.50
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A-	3.50	7.00
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	B-	2.75	5.50
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A	3.75	7.50
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	B+	3.25	6.50
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A+	4.00	8.00
9 MKFD42201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	C	2.25	4.50
10 MKFO42302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		23			78.00

Index Prestasi Semester : 3.39

Palopo, 25 Sep 2020

Index Prestasi Kumulatif : 3.48

Mengetahui:

Total SKS Lulus : 47

Ketua Prodi Ekonomi

Total SKS Perdehan : 47

Syariah

Max SKS Semester Depan : 24

Dr. Fasiha., S.E.I., M.El

NIP: 19810213 200604 2 002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalo.ac.id>, Email: kontak@iainpalo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NURHIKMAH** Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Ganjil**
NIM : **17 0401 0205** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diisi** Semester : **3**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	B+	3.25	9.75
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A	3.75	11.25
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A+	4.00	12.00
7 MKFD43203	EKONOMI MKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
8 MKFD43204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
9 MKFD43205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		21			77.50

Index Prestasi Semester : 3.69

Palopo, 25 Sep 2020

Index Prestasi Kumulatif : 3.54

Mengetahui:

Total SKS Lulus : 68

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Total SKS Perolehan : 68

Max SKS Semester Depan : 24

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI

NIP: 19810213 200604 2 002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **NURHIKMAH** Tahun Akademik : **TA 2018/2019 Genap**
NIM : **17 0401 0205** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Dosen PA : **Belum diiset** Semester : **4**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	A	3.75	7.50
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	A	3.75	11.25
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A+	4.00	8.00
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B+	3.25	6.50
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A+	4.00	8.00
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A+	4.00	8.00
9 MKF044206	FIQHI MUAMALAT	2	A	3.75	7.50
10 MKF044207	KEWIRAUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11 MKF044225	QAWAIDUL FIQHIAH	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		23			86.75

Index Prestasi Semester : 3.77

Palopo, 25 Sep 2020

Index Prestasi Kumulatif : 3.60

Mengetahui:

Total SKS Lulus : 91

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Total SKS Perolehan : 91

Max SKS Semester Depan : 24

Dr. Fasiha, S.E.I., M.El
NIP: 19810213 200604 2 002

Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : NURHIKMAH Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0205 Smt : Gasal
Wali Studi : ISHAK, SEI., MEI. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A+	4.00	2	8.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A	3.75	2	7.50
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A-	3.50	2	7.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B	3.00	3	9.00
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A+	4.00	3	12.00
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	87.75

IP Semester : 3,66
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 27 September 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : NURHIKMAH Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0205 Smt : Genap
Wali Studi : ISHAK, SEI., MEI. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A+	4.00	2	8.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A+	4.00	3	12.00
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						23	84.50

IP Semester : 3,67
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 27 September 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

Nama : NURHIKMAH
NIM : 17 0401 0205

Prodi : Ekonomi Syariah
SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	2,75	2	5,50	B-
			6	21,50	

IPS : 3,58
JMLH KREDIT : 6

Palopo, 13 April 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 17 Sertiikat Test Toefel



Lampiran 18 Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkanbahwa:

Nama : NURHIKMAH
NIM : 17 0401 0205
Semester/Prodi : X / EKIS
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 April 2022

Kepala Bagian Tata Usaha



Saepul, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720715 200604 1001

IAIN PALOPO

Lampiran 19 Hasil Turnitin

Peran Program Rural Empowerment and Agricultural Development Scalling-up Initiative (READSI) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Salu Induk

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX
19% INTERNET SOURCES
8% PUBLICATIONS
8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	tafsirweb.com Internet Source	1%
2	www.readsi.id Internet Source	1%
3	cybex.pertanian.go.id Internet Source	1%
4	bppsdp.ppid.pertanian.go.id Internet Source	1%
5	stiemmamuju.e-journal.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper repository.ub.ac.id	<1%
9	Internet Source	<1%
10	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
12	www.scribd.com Internet Source	<1%
13	agus-prasetiyo.blogspot.com Internet Source	<1%
14	alampemikiran.blogspot.com Internet Source	<1%
15	id.123dok.com Internet Source	<1%

Lampiran 20 Dokumentasi







TAIN PALOPO



Dokumentasi penyuluhan dan pelatihan program READ-SI.





Dokumentasi Pendistribusian Bantuan Program READ-SI.







Jumat, 10 Desember 2021 13:59:08.655
-3°13'19,23"S 120°14'17,676"E ±3,50m
Bupon, Kabupaten Luwu 91993
Indonesia
VERIFIKASI OLEH DPMO PADA ALSINTAN DESA SALU INDUK POKTAN SUBUR TANI PROGRAM READSI THN. 2021



IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Nurhikmah, lahir di Salu Induk pada tanggal 09 Februari 1999. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Anton T dan seorang ibu bernama Samsidar B. Saat ini penulis berdomisili di Desa Salu Induk Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Adapun riwayat pendidikan penulis, sekolah dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2011 di MI ASSALAM Salu Induk, sekolah menengah pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2014 di MTS ASSALAM Salu Induk, dan sekolah menengah atas (SMA) di selesaikan pada tahun 2017 di MA ASSALAM Salu Induk. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN palopo sesuai dengan minat yaitu program studi ekonomi syariah dan pada akhirnya penulis menulis skripsi dengan judul **“Peran Program Rural Empowerment And Agricultural Development Scalling-Up Initiative (READ-SI) Terhadap Pengembangan Ekonomi Di Desa Salu Induk”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program strata (S1) Ekonomi.

IAIN PALOPO